

**PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN TAKTIK MENYERANG
DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA TIM PUTRI PROTECT ANGELS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Yulvia Miftachurochmah
NIM: 16602241003

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN TAKTIK MENYERANG DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA TIM PUTRI PROTECT ANGELS

Oleh:

Yulvia Miftachurochmah

NIM. 16602241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam futsal, yang dapat digunakan oleh atlet atau siswa dan para pelatih futsal.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*. Langkah-langkah penelitian ini mengadaptasi dari langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap pemain futsal putri FFYK sebanyak 15 orang, sedangkan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap pemain futsal putri JFA Angels dan Protect Angels dengan total responden dari kedua tim sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan angket tertutup. Hasil data yang diperoleh adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang berupa angka dikonversikan menjadi presentase sehingga dapat menunjukkan tingkat kelayakan produk. Data tersebut dimasukkan dalam kategori: Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sesuai (1), Tidak Setuju/Tidak Sesuai (2), Setuju/Sesuai (3), Sangat Setuju/ Sangat Sesuai (4).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan variasi model latihan taktik menyerang yang dikemas dalam bentuk buku pedoman layak digunakan sebagai media pembelajaran yang mudah dipahami dan dipelajari. Hasil tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli materi sebesar 83,3% yang berarti layak, validasi ahli media yang menunjukkan hasil penelitian sebesar 89,7 % yang berarti layak. Pada uji coba kelompok kecil, buku ini mendapat hasil penilaian 88,77% yang masuk dalam kategori layak, dan pada uji coba kelompok besar buku ini mendapatkan hasil penilaian 83,78 % yang masuk dalam kategori layak. Sehingga produk buku ini layak untuk digunakan.

Kata kunci: *Variasi, model, menyerang, taktik, latihan, futsal*

DEVELOPMENT OF THE TACTICS AND ATTACK VARIATION TRAINING MODEL PROTECT ANGELS WOMAN TEAM FUTSAL GAME

By:

Yulvia Miftachurochmah

Student Number 16602241003

ABSTRACT

The aim of this research was to develop a new variations model product of futsal attack and tactics which will be used by athletes and futsal coaches.

This study was a Research and Development. The research 'steps were adapted from Sugiyono's research steps which were adapted into 10 steps. Small group trials was conducted with 15 respondents from FFYK while large group trials was carried out on futsal female players JFA Angels and Protect Angels with a 30 respondents from both teams. The questionnaire was used to carry out information. The results of the data obtained were quantitative descriptive. Quantitative data obtained from the results of questionnaires in the form of numbers are converted into percentages so that it can indicate the level of product viability. The data is included in the categories: (1) Strongly disagree, (2), disagree (2), agree (4), strongly agree, (5) highly agree.

The results showed that the development of variations of the attack tactics training model packaged in the form of a guidebook was appropriate to be used as a learning medium that was easy to understand and learn. The results were obtained from the results of the material expert validation of 83.3%, which means that it was feasible, the validation of media experts who showed the results of the study was 89.7%, which meant that it was feasible. In the small group trial, this book received 88.77% assessment results which were included in the feasible category, and in the large group trial the book received 83.78% assessment results which were included in the feasible category. So this book product is suitable for use.

Keywords: Variation, models, attack, tactics, training, futsal

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Yulvia Miftachurochmah

NIM : 16602241003

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang dalam Permainan Futsal Pada Tim Futsal Putri Protect Angels” benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Yogyakarta, 2 Desember 2019
Yang menyatakan,



Yulvia Miftachurochmah
NIM. 16602241003

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN TAKTIK
MENYERANG DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA TIM PUTRI
PROTECT ANGELS**

Disusun Oleh:

Yulvia Miftachurochmah
NIM. 16602241003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi yang bersangkutan


Yogyakarta, 12 Desember 2019

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dra. Endang Rini Sukamti, MS.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP. 196210101988121001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

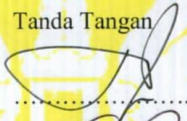
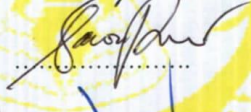

PENGEMBANGAN MODEL VARIASI LATIHAN TAKTIK MENYERANG DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA TIM PUTRI PROTECT ANGELS

Disusun Oleh:

Yulvia Miftachurochmah
NIM. 16602241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta,
Pada Tanggal 27 Desember 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Subagyo Irianto., M.Pd. Ketua Penguji		06-01-2020
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		02-01-2020
Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO Penguji		03-01-2020

Yogyakarta, Januari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

MOTTO

Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.

-Albert Einstein-

Belajar, Berusaha, dan Berdoa

-Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Ayah dan Ibunda tercinta (Susdjen Prmono dan Siti Subandyah) yang telah memberikan do'a restu, pengorbanan yang tiada terkira dan kesabarannya dalam menunggu kelulusan penulis.
2. Kakak dan Adik saya yang menjadi motivasi kedua bagi saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta turut mendoakan keberhasilan saya.
3. Tutik Silviani, Amanda Rosi, Sari Astuti dan Arieska Josie Perdani yang telah menjadi “sobat sambat” saya dan mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Semua yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia Nya, sehingga terselesainya tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Futsal Putri Protect Angels” dengan lancar sesuai kehendak Nya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh jenjang kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dengan memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukamti, MS., Ketua jurusan PKL dan prodi PKO Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan kebijakannya agar terselesainya tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Budi Aryanto, S.Pd., Pembimbing akademik yang selalu membimbing selama masa perkuliahan.
5. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd., Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan ilmunya untuk selalu memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.

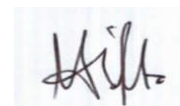
6. Bapak. Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO., dan Bapak. Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or., selaku validator ahli dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Club Protect Angels, FFYK dan JFA Angels, Yang telah memberikan izin penelitian untuk terselesainya tugas akhir skripsi ini.
8. Teman – teman PKO A 2016 yang selalu memberikan dukungan dengan cara yang berbeda.
9. Kepala Sekolah dan rekan-rekan Guru SD Negeri Sinduadi 2 atas tempat dan pengalamannya yang berharga demi terselesainya tugas akhir ini.

Akhirnya, semoga semua

pihak yang telah membantu terselesainya tugas akhir skripsi ini mendapat balasan yang layak dari Tuhan dan semoga tugas akhir skripsi ini menjadi informasi dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Yulvia Miftachurochmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Manfaat Pengembangan	6
G. Asumsi Pengembangan	8
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9

A. Kajian Teori	9
1. Penelitian dan Pengembangan.....	9
2. Hakikat Model.....	11
3. Hakikat Futsal	16
4. Hakikat Latihan	20
5. Hakikat Taktik.....	28
6. Hakikat Taktik Menyerang.....	34
7. Profil Futsal Putri Protect Angels.....	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Pertanyaan Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Model Pengembangan.....	46
B. Prosedur Pengembangan	46
C. Subjek Uji Coba	50
D. Instrumen Pengumpulan Data	51
E. Validasi Instrumen	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	55
A. Produk Awal	55
1. Hasil Validasi	55
B. Revisi Produk.....	56
C. Hasil Uji Coba Produk	57
1. Uji Coba Penelitian	57
2. Uji Coba Kelompok Besar	59

D. Kajian Produk Akhir	62
1. Produk Akhir	62
2. Pembahasan	62
E. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi dan Hasil Penelitian	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1. Perbedaan antara strategi dan taktik.....	29
Tabel 2 2. Daftar Prestasi Tim Protect Angels.....	39
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Variasi Model Latihan oleh Ahli Media	52
Tabel 3 2. Kisi-kisi Instrumen Variasi Model Latihan oleh Ahli Materi.....	52
Tabel 3 3. Kisi-kisi Tanggapan Responden	52
Tabel 3.4. Daftar Presentase Kelayakan	54
Tabel 4 1. Data Hasil Penilaian Ahli Materi	55
Tabel 4 2. Data Hasil Penilaian Ahli Media	56
Tabel 4 3. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil	58
Tabel 4 4. Stastistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Kecil.....	58
Tabel 4 5. Stastistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Kecil	58
Tabel 4 6. Stastistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Kecil	59
Tabel 4 7. Hasil penilaian uji coba kelompok besar	60
Tabel 4 8. Stastistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Besar	60
Tabel 4 9. Stastistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Besar.....	61
Tabel 4 10. Stastistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Besar.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. Lapangan Futsal	18
Gambar 2 2. Kerangka Berpikir	44
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	47
Gambar 4 1. Buku Taktik <i>Attacking</i> Futsal Modern	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi.....	73
Lampiran 2. Revisi Produk berdasarkan Ahli Media.....	76
Lampiran 3. Revisi uji kelompok kecil	79
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil.....	80
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Besar	81
Lampiran 6. Surat Pengajuan Pembimbing.....	83
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	84
Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi dan Media	87
Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Ahli.....	89
Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Materi dan Media.....	91
Lampiran 11. Angket Uji Coba Kelompok Kecil	97
Lampiran 12. Dokumentasi.....	103
Lampiran 13. Lembar Konsultasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat disenangi dan populer di dunia. Tujuan dari permainan sepakbola yaitu masing-masing regu atau kelompok yaitu berusaha menguasai bola, menggiring bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan ini setiap kelompoknya beranggotakan sebelas pemain, sehingga permainan sepakbola sering disebut sebagai kesebelasan.

Seiring dengan perkembangan zaman, sepakbola tidak selalu dimainkan di lapangan terbuka, faktor utamanya adalah lapangan/lahan yang semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Hal tersebut yang mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi berolahraga dikarenakan lapangan yang digunakan dalam permainan futsal lebih tidak memakan tempat dibandingkan dengan ukuran lapangan sepakbola yang lebih besar. Lapangan permainan futsal dibatasi dengan garis dan ukuran lapangan lebih kecil dibandingkan sepakbola, maka dari itu permainan ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola-bola cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan yang sempit permainan ini pemain dituntut memiliki teknik penguasaan bola tinggi, kerjasama antar pemain dan kekompakan tim.

Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak (Mulyono 2014: 2). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki cadangan. Berbeda dengan permainan sepakbola, pemain utama di permainan futsal dapat digantikan oleh pemain cadangan dan pemain utama yang sudah digantikan masih boleh bermain lagi memasuki lapangan pertandingan. Permainan futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut, oleh karena itu apa pun yang dilakukan pemain-pemain secara perorangan harus bermanfaat bagi tim. Tim tanpa koordinasi atau kerjasama didalam regu, maka penampilan yang sempurna dari setiap pemain hanya akan mempunyai arti kecil. Tidaklah mengherankan apabila dalam suatu tim penuh dengan pemain bintang, namun tanpa memiliki kerja sama yang cukup baik akan dikalahkan oleh tim lain yang tanpa ada pemain bintang tetapi memiliki kerja sama regu yang baik. Disini lah peran taktik digunakan, taktik dalam permainan futsal salah satu manfaatnya adalah untuk menyamakan persepsi dalam permainan, untuk saling berkoordinasi atau bekerja sama, dan yang jelas untuk memenangkan sebuah pertandingan.

Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Menurut Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifudin (1996) “taktik adalah kecakapan rohaniah atau kecakapan berfikir dalam melakukan

kegiatan olahraga untuk mencapai kemenangan”. Taktik merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik juga dapat disebut siasat. Persoalan taktik harus dipecahkan oleh suatu tim sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. “Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari tim itu secara keseluruhan” (Sukintaka, 1983:111).

Menjadi pemain futsal yang hebat tidaklah mudah, dibutuhkan suatu usaha yang keras dan terus menerus yaitu dengan latihan. Prestasi dari sebuah tim futsal tidak lepas dari persoalan fisik, teknik, taktik, dan mental para pemain. Persoalan taktik tidak lepas dari kerjasama antar pemain, ketika dalam suatu tim ingin memenangkan pertandingan maka dari setiap individu minimal memiliki kemampuan dan ketrampilan yang sama rata agar dapat menjalankan taktikal dengan baik dan terorganisir, namun pada kenyataannya di beberapa tim belum meratanya kemampuan pemain dalam melakukan hal taktik, sehingga pemain yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang lebih, lebih memilih untuk bermain secara individu dari pada bermain secara tim, ketika dalam suatu tim menggandalkan beberapa pemain unggulan akan mudah di tebak dan dipatahkan oleh lawan taktikal yang tim tersebut gunakan . Dalam hal taktik, pemain maupun pelatih sering belum memaksimalkan taktik yang ada, sehingga hasil yang tercipta dilapangan kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan taktik, khususnya taktik menyerang dalam futsal yang sebelumnya ada agar lebih

bervariasi dan mudah dipahami. Masalah lain yang terjadi di lapangan adalah pemain terkadang tidak mengetahui detail taktik yang dijelaskan oleh pelatih karena terlalu rumit. Selain itu kadang permainan lawan tidak sesuai dengan instruksi yang dijelaskan oleh pelatih, sehingga taktik yang sudah dijelaskan tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut juga merupakan alasan kenapa penulis ingin mengembangkan variasi latihan taktik menyerang. Dalam penelitian Tesis oleh Zusyah Porja Daryanto tahun 2013 disebutkan bahwa, sebuah tim sangat membutuhkan taktik penyerangan yang baik dan bervariasi sehingga tim lawan tidak bisa membaca permainan dari taktik yang telah diterapkan pelatih. Namun kenyataannya, model-model taktik menyerang yang digunakan selama ini monoton sehingga mudah dibaca oleh pelatih dan pemain lawan.

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan pada tim futsal putri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di daerah kabupaten Sleman dan Kota Jogja pada Club FFYK, JFA Angels dan Protect Angels, masih minimnya tentang buku pedoman ataupun buku yang berisikan tentang taktik dalam permainan futsal, yang sudah banyak hanyalah buku tentang teknik dasar saja. Di kebanyakan tim futsal saat ini para pelatih hanya memberikan contoh gerakan pada waktu latihan saja sehingga pemain tidak dapat memahami secara detailnya ketika tidak sedang latihan, padahal pemahaman persoalan taktik pemain harus benar-benar menguasai baik secara teori dan secara mempraktekkannya. Melalui buku pedoman, pelatih dan pemain juga dapat

menambah pengetahuan yang nantinya akan di implementasikan di lapangan khususnya dalam hal taktik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menyusun variasi model latihan taktik menyerang futsal melalui buku pedoman. Diharapkan nantinya buku ini bisa menjadi media pembelajaran anak saat diluar jam latihan dan membantu pelatih agar memiliki refrensi mengenai variasi model latihan taktik menyerang. Maka dari itu penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Protect Angels”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang kemungkinan timbul dalam penelitian yaitu:

1. Perlu adanya variasi-variasi baru dalam taktik menyerang permainan futsal agar pada saat pertandingan tidak mudah ditebak lawan.
2. Perlu adanya pengembangan model latihan taktik menyerang permainan futsal.
3. Para pelatih dan anak-anak rata-rata belum mempunyai pedoman buku tentang taktik, khususnya dalam taktik menyerang dalam permainan futsal.
4. Pengetahuan beberapa pelatih dan pemain futsal tentang taktik bertahan maupun menyerang masih kurang.
5. Belum meratanya kemampuan pemain dalam melakukan hal taktik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada, peneliti memberi batasan masalah. Pemberian batasan masalah ini penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam penelitian. Peneliti memberi batasan penelitian tentang bagaimana mengembangkan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal pada tim putri futsal Protect Angels.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka perumusan masalah penelitiannya adalah “bagaimana mengembangkan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal pada tim putri futsal Protect Angels?”

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa buku pedoman model variasi latihan taktik menyerang dalam permainan futsal.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga futsal, terutama mendalami tentang pengetahuan taktik futsal.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat dijadikan bahan untuk dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dalam bidang pengembangan model latihan taktik menyerang khususnya dalam permainan futsal.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi pelatih, dapat digunakan untuk acuan serta referensi untuk pembuatan program latihan dengan landasan ilmiah sehingga dapat memberikan prestasi yang lebih maksimal.
- b. Bagi pemain, dengan adanya pengembangan model variasi latihan taktik menyerang dapat memberikan gambaran baru tentang taktik menyerang sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bahwa taktik khususnya taktik menyerang itu sangat penting untuk diterapkan pada pemain guna mencapai prestasi yang maksimal.
- d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat bermanfaat menambah informasi masyarakat dalam bidang permainan futsal.

G. Asumsi Pengembangan

1. Pengembangan model latihan taktik menyerang untuk menambahkan berbagai macam bentuk atau macam variasi penyerangan dalam permainan futsal.
2. Pengembangan model latihan taktik menyerang pada tim futsal putri Protect Angels diharapkan dapat meningkatkan peluang terciptanya gol dan membuat permainan futsal lebih menarik.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah tersebut berupa buku pedoman model variasi latihan taktik menyerang dalam permainan futsal, dengan spesifikasi isi buku sebagai berikut:

1. 15 model variasi latihan taktik menyerang dalam permainan futsal.
2. Berisi materi latihan taktik menyerang dalam permainan futsal.
3. Buku berukuran A5 menggunakan font 16-20 *Calibry*.
4. Jenis *cover ivory 230* yang di laminasi *glossy* dan isi *art paper 150*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian dan Pengembangan

a. Pengertian Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2011: 333) menyatakan metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa multy years). Penelitian Hibah Bersaing, adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.

Menurut Gall dan Borg (1983) dalam Emzir (2015:263) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Nusa & Putra (2012: 72) pengembangan adalah penggunaan ilmu atau penguatan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan, produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial untuk proses system baru, sebelum dimulainya produksi atau aplikasi komersial, atau untuk meningkatkan secara substansial apa yang sudah diproduksi atau digunakan. Kantun (2013:77-78) “penelitian pengembangan adalah suatu

proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan antara lain : bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, sistem pengelolaan dalam pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan maupun non-pendidikan serta untuk memproduksi bahan baru atau peralatan, produk dan jasa yang ditingkatkan secara substansial.

b. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2016: 297-311), langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*R&D*) terbagi menjadi 10 langkah yaitu, Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Revisi desain, Uji coba produk. Revisi produk, Uji coba pemakaian, Revisi produk, Produksi masal

Sedangkan menurut Borg dan Gall (1989:775) dalam Mulyana (2018) adalah penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba produk awal/ uji coba terbatas, penyempurnaan produk awal, uji coba lapangan lebih luas, penyempurnaan produk hasil uji lapangan lebih luas, uji coba produk akhir, revisi atau penyempurnaan produk akhir, diseminasi dan implementasi.

B. Hakikat Model

a. Pengertian Model

Kata "model" diturunkan dari bahasa latin mold (cetakan) atau pettern (pola). Secara harfiah, model berarti bentuk, sedangkan dalam penggunaannya model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem penilaian. Menurut Agus Suprijono (2011:45) berpendapat bahwa model merupakan bentuk representasi yang akurat sebagai proses aktual sehingga dapat memungkinkan seseorang atau kelompok untuk bertindak sesuai dengan model tersebut.

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi- informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi- informasi yang dianggap penting untuk ditelaah. (Mahmud Achmad, 2008: 1).

Menurut Departemen P & K (1984 : 75) dalam Alena02's (2012), Model adalah pola (contoh, acuan dan ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan . Model didefinisikan sebagai suatu representasi dalam bahasa tertentu dari suatu sistem yang nyata. Menurut Ackoff, et all (1962) dalam Alena02's (2012), mengatakan bahwa model dapat dipandang dari tiga jenis kata yaitu sebagai kata benda, kata sifat dan kata kerja. Sebagai kata benda, model berarti

representasi atau gambaran, sebagai kata sifat model adalah ideal, contoh, teladan dan sebagai kata kerja model adalah memperagakan, mempertunjukkan. Dalam pemodelan, model akan dirancang sebagai suatu penggambaran operasi dari suatu sistem nyata secara ideal dengan tujuan untuk menjelaskan atau menunjukkan hubungan-hubungan penting yang terkait.

b. Prinsip Dasar Pengembangan Model

Prinsip-prinsip dasar pengembangan model adalah sebagai berikut (Alena02's, 2012):

- 1) Elaborasi: model dimulai dari yang sederhana sampai didapatkan model yang representatif.
- 2) Analogi: pengembangan menggunakan prinsip-prinsip dan teori yang sudah dikenal luas.
- 3) Dinamis: pengembangannya ada kemungkinan untuk bisa diulang

c. Klasifikasi Model

Menurut (Alena02's, 2012) Klasifikasi model terdiri dari delapan yaitu:

- 1) Berdasarkan fungsinya, model dibedakan menjadi 3 jenis :
 - a) Model deskriptif, yaitu model yang hanya menggambarkan situasi sebuah sistem tanpa rekomendasi dan peramalan. Contoh : peta organisasi.
 - b) Model prediktif, yaitu model yang menunjukkan apa yang akan terjadi bila sesuatu terjadi.
 - c) Model normatif, model yang menyediakan jawaban terbaik terhadap satu persoalan. Model ini memberikan rekomendasi tindakan-tindakan yang

perlu diambil. Contoh model budget advertensi, model economic lot size, model marketing mix.

- 2) Berdasarkan strukturnya model dibedakan menjadi 3 jenis :
 - a) Model ikonik, yaitu model yang menirukan sistem aslinya, tapi dalam suatu skala tertentu. Contoh : model pesawat.
 - b) Model analog, yaitu suatu model yang menirukan sistem aslinya dengan hanya mengambil beberapa karakteristik utama dan menggambarkan dengan benda atau sistem lain secara analog. Contoh : aliran lalu lintas di jalan dianalogkan dengan aliran air dalam system pipa.
 - c) Model simbolis, yaitu suatu model yang menggambarkan sistem yang ditinjau dengan simbol-simbol biasanya dengan simbol-simbol matematik. Dalam hal ini sistem diwakili oleh variabel-variabel dari karakteristik sistem yang ditinjau.
- 3) Berdasarkan referensi waktu terdapat 2 jenis model :
 - a) Model statis, yaitu model yang tidak memasukkan faktor waktu dalam perumusannya.
 - b) Model dinamis, yaitu mempunyai unsur waktu dalam perumusannya.
- 4) Berdasarkan referensi kepastian dibedakan menjadi 4 jenis model :
 - a) Model deterministik, dalam model ini pada setiap kumpulan nilai input, hanya ada satu output yang unik, yang merupakan solusi dari model dalam keadaan pasti. Contoh: model persediaan.

- b) Model probabilistik, yaitu model yang menyangkut distribusi probabilistik dari input atau proses dan menghasilkan suatu deretan harga bagi paling tidak satu variabel output yang disertai dengan kemungkinan-kemungkinan dari harga-harga tersebut. Contoh: diagram pohon keputusan, peta pengendalian.
 - c) Model konflik, Dalam Model ini sifat alamiah pengambil keputusan berada dalam pengendalian lawan. Contoh : Perang
 - d) Model Tak Pasti / Uncertainly, yaitu model yang dikembangkan untuk menghadapi ketidakpastian mutlak. Pemilihan jawaban berdasarkan pertimbangan, utilitas dan resiko melalui probabilitas subjektif.
- 5) Berdasarkan tingkat generalitas ada 2 jenis model:
- a) Model umum, yaitu model yang dapat diterapkan pada berbagai bidang untuk beberapa jenis masalah yang berbeda. Contoh: program linier, PERT, model antrian, kasus personalia dan pemasaran serta distribusi barang.
 - b) Model khusus, yaitu model yang dapat diterapkan terhadap sebuah bidang atau yang unik saja dan hanya digunakan pada masalah-masalah tertentu. Contoh : model persediaan probabilistik.
- 6) Berdasarkan acuan lingkungan ada 2 jenis model :
- a) Model terbuka, yaitu model yang memiliki interaksi dengan lingkungannya berupa pertukaran informasi, material atau energi

mempunyai satu variabel eksogen yaitu variabel yang berasal dari lingkungan eksternal. Contoh : Model Sosial.

b) Model tertutup, yaitu Model yang tidak memiliki interaksi dengan lingkungannya memiliki variabel yang seluruhnya endogen, yang terkendali dan internal. Contoh : Model Thermostat.

7) Berdasarkan derajat kuantifikasi adalah sebagai berikut :

a) Model kualitatif, yaitu model yang menggambarkan mutu suatu realita.

Model ini terdiri dari 2 jenis model:

- Model mental : model yang menggambarkan titik awal dari abstraksi dalam memahami masalah dan situasi. Contoh: proses berpikir manusia tentang sesuatu.
- Model verbal, yaitu model yang disajikan dalam bahasa sehari-hari dan tidak dalam bahasa logika atau simbolis atau matematis. Analisis bersandar pada pertimbangan yang masuk akal dan bernalar. Contoh : model konseptual.

b) Model kuantitatif, yaitu model yang variabelnya dapat dikuantitatifkan.

Jenis model ini terbagi 4:

- Model statistic, yaitu model yang mendeskripsikan dan menyimpulkan data
- Model optimasi, yaitu model yang digunakan untuk menentukan jawaban terbaik. Terdiri atas yaitu optimasi analitik dan logaritmik

- Model Heuristik , yaitu model yang digunakan untuk mencari jawaban yang baik tapi bukan optimum. Merupakan pendekatan praktis.
- Model simulasi, yaitu model yang digunakan untuk mencari jawaban yang baik dan menguntungkan.

8) Berdasarkan dimensi ada 2 jenis model:

- a) Dua dimensi, contoh : photo, peta.
- b) Tiga dimensi, contoh : prototype jembatan

C. Hakikat Futsal

a. Pengertian Futsal

Di dalam masyarakat futsal lebih familiar dianggap sebagai permainan sepakbola. Futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dari pada sepakbola serta futsal dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit daripada permainan sepakbola yaitu lima orang per regu. Taktik dan strategi dalam bermainnya pun berbeda dengan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola konvensional.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Dalam bahasa Portugis permainan ini dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala* yang memiliki makna yang sama, yakni sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang mendunia yaitu futsal. (Asmar Jaya, 2008:1).

Justinus Lhaksana (2011: 7) berpendapat futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis, dilihat dari segi lapangan yang relatif kecil dan hamper tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Menurut Diana (2008: iii) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh regu yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk law of the game yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

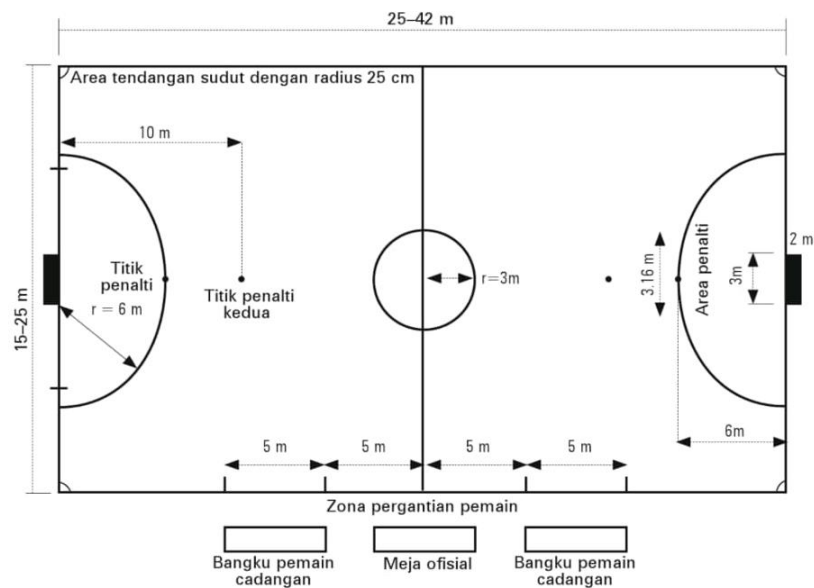
Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan yang lebih kecil daripada lapangan sepakbola serta futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

b. Lapangan Permainan Futsal

Berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal resmi berdasarkan peraturan FIFA Justinus Lhaksana (2011: 10).

- 1) Ukuran panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.

- 2) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung dan garis melintang tengah lapangan.
- 3) Lingkaran tengah: berdiameter 6 m.
- 4) Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos.
- 5) Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.
- 6) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- 7) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- 8) Gawang: tinggi 2 x lebar 3 m.



Gambar 2 1. Lapangan Futsal
Sumber: Justinus Lhaksana (2011: 10)

c. Teknik Dasar Futsal

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 29) teknik dasar pada permainan futsal terbagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hamper sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai

2) Teknik dasar menahan bola (*control*)

Teknik dasar dalam keterampilan *control* haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

3) Teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*)

Keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola.

4) Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap permainan futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

5) Teknik dasar menembak bola (*shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu, *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

D. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis anak latih. (Sukadiyanto 2011: 1).

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 1) pengertian latihan dalam terminologi asing sering disebut dengan *training*, *exercise*, *practice*. Dalam bahasa Inggris kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, sedangkan dalam istilah bahasa Indonesia kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu latihan. Beberapa istilah tersebut dijelaskan bahwa *training* adalah penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan

materi teori dan praktek. *Exercise* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi system organ tubuh manusia. *Practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai tujuan dan kebutuhan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2011: 5).

Herman Subarjah (2010:138) definisi latihan merupakan serangkaian peristiwa yang mempengaruhi atlet agar lebih mudah mencapai tujuan, dan merupakan kegiatan yang tertata secara sistematis yang dirancang dan dikembangkan untuk mencapai tujuan. Menurut Sukadiyanto (2011:1) menyatakan latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas psikis anak latih. Oleh karena itu latihan merupakan bagian penting bagi seorang atlet. Tugas utama dalam latihan adalah menggali, menyusun, dan mengembangkan konsep berlatih melatih dengan memadukan antara pengalaman praktis dan pendekatan keilmuan, sehingga proses berlatih melatih dapat berlangsung tepat, cepat, efektif, dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa latihan adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai kebutuhan cabang olahraga yang bertujuan untuk proses perubahan ke arah yang lebih baik misalnya seperti peningkatan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh dan psikis anak latih.

b. Ciri-ciri Latihan

Ciri-ciri latihan menurut Giri Wiarto (2013:153) adalah:

- 1) Suatu proses untuk mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dalam berolahraga yang memerlukan waktu dan perencanaan yang tepat
- 2) Proses latihan harus teratur maksudnya latihan harus tetap, berkelanjutan dan bersifat progresif latihan di berikan dari yang sederhana sampai yang kompleks.
- 3) Pada setiap latihan harus memiliki tujuan dan sasaran

c. Komponen Latihan

Sukadiyanto (2011: 25) berpendapat, komponen latihan merupakan kunci atau hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan dosisi dan beban latihan. Selainitu komponen latihan sebagai patokan dan tolak ukur yang sangat menentukan untuk tercapainya atau tidak tercapainya suatu tujuan dalam sasaran latihan. Adapun beberapa macam komponen dan pengertiannya menurut Sukadiyanto (2011: 26-32) adalah sebagai berikut:

1) Intensitas

Intensitas adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (mutu) suatu rangsang atau pembebanan.

2) Volume

Volume adalah ukuran yang menunjukkan kualitas (jumlah) suatu rangsang dan pembebanan.

3) Recovery

Recovery adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar set atau antar repetisi (ulangan)

4) Interval

Interval adalah waktu istirahat yang diberikan pada saat antar sesi per unit latihan.

5) Repetisi

Repetisi adalah jumlah ulangan yang dilakukan untuk setiap butir atau item latihan.

6) Set

Set adalah jumlah ulangan untuk satu jenis butir latihan

7) Seri atau Sirkuit

Seri atau Sirkuit adalah ukuran keberhasilan dalam menyelesaikan beberapa rangkaian butir latihan yang berbeda.

8) Durasi

Durasi adalah ukuran yang menunjukkan lamanya waktu pemberian rangsang (lamanya waktu latihan)

9) Densitas

Densitas adalah ukuran yang menunjukkan kecepatan pelaksanaan suatu perangsangan atau pembebanan.

10) Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah latihan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu (dalam satu minggu)

11) Sesi atau unit

Sesi atau unit adalah jumlah materi program latihan yang disusun dan yang harus dilakukan dalam satu kali pertemuan (tatap muka)

d. Prinsip Latihan

Prinsip-prinsip latihan menurut Bompas (1994) dan Marten (1990) yang dikutip Giri Wiarto (2013:153) terdiri dari 10 prinsip, yaitu sebagai berikut:

1) Prinsip Kesiapan

Prinsip ini materi dan dosis latihan harus disesuaikan dengan usia atlet. Atlet yang belum dewasa lebih sedikit untuk mampu memanfaatkan latihan. Hal demikian karena terdapat perbedaan dalam kematangan, baik kematangan otot, power maupun psikologis.

2) Prinsip Individual

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Demikian juga dalam merespon beban latihan untuk setiap atlet berbeda-beda. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perbedaan terhadap kemampuan atlet dalam merespon beban latihan adalah keturunan, kematangan, gizi, waktu istirahat dan tidur, kebugaran, lingkungan, cedera dan motivasi.

3) Prinsip Beban Berlebih

Prinsip ini menggambarkan bahwa beban latihan harus di berikan secara cukup berat, intensitas tinggi dan dilakukan secara berulang-ulang. Apabila beban terlalu berat, akan mengakibatkan tubuh tidak mampu beradaptasi sedangkan apabila beban terlalu ringan tidak akan berpengaruh terhadap kualitas latihan atlet. Beban latihan adalah sejumlah intensitas, volume, durasi dan frekuensi dari suatu aktivitas yang harus dijalani oleh atlet dalam jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kemampuan fungsional dari sistem organ tubuhnya agar mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan latihan. Peningkatan pemberian beban hendaknya dilakukan secara progresif dan bertahap.

4) Prinsip Peningkatan

Ketika latihan, beban latihan harus bertambah secara bertahap dan kontinu. Prinsip ini harus memperhatikan frekuensi latihan, intensitas latihan dan durasi latihan untuk setiap latihan.

5) Prinsip Kekhususan

Setiap atlet melakukan latihan pasti memiliki tujuan. Materi latihan harus dipilih sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga. Berikut adalah pertimbangan dalam menerapkan prinsip kekhususan yaitu spesifikasi kebutuhan energi, spesifikasi bentuk dan model latihan, spesifikasi ciri gerak dan kelompok otot, dan waktu latihan.

6) Prinsip Variasi

Ketika melakukan latihan yang terus menerus, pastilah atlet akan merasa bosan apabila bentuk dan model latihan yang di berikan monoton. Untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan, maka latihan harus disusun secara variatif.

7) Prinsip Pemanasan dan Pendinginan

Pemanasan adalah hal yang sangat penting dilakukan sebelum melakukan aktivitas fisik. Fungsi pemanasan adalah untuk mempersiapkan otot untuk berkontraksi dan mempermudah oksigen lepas dari hemoglobin dan menaikkan pemakaian volume oksigen. Pendinginan sama pentingnya dengan pemanasan. Aktivitas pendinginan terjadi proses penurunan kondisi tubuh dari latihan yang berat menuju keadaan normal.

8) Prinsip Latihan jangka panjang

Prestasi tidak dapat diraih seperti membalikan telapak tangan. Untuk memperoleh prestasi harus melalui proses latihan dalam jangka waktu yang lama.

9) Prinsip Multilateral

Prinsip Multilateral mencakup keserasian semua organ dan sistem tubuh serta proses fisiologis dan psikisnya. Perkembangan fisik merupakan salah satu syarat untuk memungkinkan tercapainya perkembangan fisik khusus dan keterampilan dapat dikuasai secara sempurna.

10) Prinsip Partisipasi Aktif Berlatih

Selama latihan seorang atlet harus diberikan informasi mengenai tujuan latihan dan efek-efek latihan yang dilakukannya. Selain itu seorang atlet

11) Prinsip Overload

Prinsip latihan yang paling dasar adalah prinsip overload, oleh karena itu penerapan prinsip ini dalam latihan tidak mungkin prestasi atlet akan meningkat dalam penerapan system overload M. Sajoto (1988:30) mengatakan bahwa kelompok otot akan berkembang kekuatannya secara efektif dan akan merangsang penyesuaian fisiologis dalam tubuh yang mendorong meningkatkan kekuatan otot. Dengan prinsip overload ini akan menjamin agar system didalam tubuh yang menjalankan latihan, mendapat tekanan-tekanan beban yang besarnya makin meningkat serta diberikan secara bertahap.

Supaya prestasi atlet dapat meningkat, atlet harus selalu berusaha dengan beban kerja yang lebih berat dari pada yang mampu yang dilakukan pada saat itu atau dengan perkataan lain, dia harus berusaha senantiasa berlatih dengan beban kerja yang ada di atas ambang rangsang kepekaannya (threshold of sensitivity). Hal ini harus diperhatikan sehingga betul-betul dalam berlatih, atlet mendapat prestasi yang optimal. Perkembangan menyeluruh adalah salah satu prinsip latihan yang harus diterapkan terutama untuk atlet pemula yang baru bergabung dengan aktivitas cabang olahraga apapun.

E. Hakikat Taktik

a. Pengertian Taktik

Luxbacher (2011: XI) berpendapat taktik adalah konsep pengaturan individu, kelompok atau tim berdasarkan pada peran pemain dalam struktur tim. Menurut Suharno dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) taktik adalah siasat atau akal yang digunakan saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan tim.

Primasoni & Sulistyono (2016: 29) mengemukakan bahwa taktik adalah pemikiran bagaimana menang melawan tim lawan terlepas dari komponen teknik, fisik, dan mental. Menurut Clive Gifford dalam buku Primasoni dan Sulistyono (2016:29-30) taktik adalah bagaimana cara mengatur anggota tim saling bekerjasama untuk mengalahkan lawan.

Taktik dan strategi sepintas terlihat sama, namun strategi dan taktik itu berbeda. Menurut Harsono (2004: 72) menyatakan bahwa strategi mengacu pada konsep umum dalam mengordinasi latihan atau pertandingan bagi atlet atau tim dalam persiapan menghadapi suatu pertandingan akbar, sedangkan taktik merupakan bagian intrinsik dari kerangka umum suatu strategi (saat *action*). Pengertian strategi menurut Depdiknas (2005: 1092) menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, sedangkan taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai

tujuan; pelaksanaan strategi; siasat. Ciri-ciri penggunaan taktik menurut Sucipto dkk, (2000:23), yaitu:

- 1) Mengembangkan daya nalar, kreatif, dan mengambil keputusan yang tepat.
- 2) Menganalisis kesiapan fisik, teknik dan mental agar lawan melakukan apa yang dikehendaki.
- 3) Mencari kemenangan secara efektif dan efisien.
- 4) Memantapkan mental juara.
- 5) Mengendalikan emosi.
- 6) Mencegah cidera.
- 7) Mengantisipasi kekuatan dan kelemahan lawan

Tabel 2 1. Perbedaan antara strategi dan taktik

No	Konsep Pembeda	Strategi	Taktik
1	Ruang lingkup	Hal-hal yang luas (umum)	Hal yang lebih sempit (khusus)
2	Waktu pelaksanaan	Jauh sebelum pertandingan (lama), saat latihan	Saat pertandingan (singkat)
3	Bahasan	Lebih dari satu topic dalam mengidentifikasi factor pendukung	Focus pada satu topic yang akan dirubah dari strategi
4	Perencanaan	Perencanaan ada di awal	Perencanaan lanjutan, setelah melatih kondisi lapangan

Jika diambil sebuah sintesis, maka taktik merupakan siasat atau akal yang digunakan saat bertanding untuk mencari kemenangan baik secara individu, kelompok, atau tim. Kemudian berdasarkan perbedaan antara strategi dan taktik diatas, model latihan serangan yang dikembangkan oleh peneliti masuk dalam kategori taktik, karena beberapa alasan pertimbangan sebagai berikut: (1) model latihan yang dikembangkan penulis adalah model latihan untuk melaksanakan suatu strategi atau siasat, (2) Pola serangan yang dikembangkan merupakan perencanaan lanjutan, setelah melihat kondisi di lapangan, (3) ruang lingkup dalam mencangkup pada hal-hal yang lebih sempit (khusus).

b. Pembagian Taktik dalam Permainan Futsal

Jose Venancio Lopez Hierro (2017) mengemukakan, taktik dibagi menjadi 2 bagian yaitu, taktik dilihat dari sisi tujuannya dan taktik dilihat dari sisi pelakunya.

1) Menurut Tujuan

Taktik pada sisi tujuannya secara umum terbagi menjadi dua yaitu taktik menyerang dan taktik bertahan

a) Taktik Menyerang

Taktik menyerang adalah sistem posisi yang digunakan untuk menyerang dalam permainan, dan merujuk pada formasi awal, pembentukan, dan distribusi pemain di seluruh area permainan. Berdasarkan formasi awal, pemain dapat mengubah posisi mereka sambil mencoba mempertahankan keseimbangan posisi

dan bentuk yang mirip dengan pengaturan posisi yang dibentuk sistem. Perbedaan harus dibuat antara sistem bermain, rotasi dan gerakan tertentu. Sistem bermain harus memperhitungkan kebutuhan untuk mendukung pemain yang ada dan keseimbangan pertahanan, terutama dalam menjaga keseimbangan posisi. Sistem atau sistem yang pelatih pilih untuk dipekerjakan akan tergantung pada pemain yang dimiliki dan memperhitungkan apakah pemain ini dapat melakukan peran spesifik yang diperlukan. Sistem permainan yang digunakan akan tergantung pada posisi ruang yang akan diserang dan jenis pertahanan yang dipilih oleh oposisi.

Taktik menyerang dapat diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, *small group*, dan secara tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif. Didalam futsal ada beberapa cara untuk melakukan penyerangan yaitu:

- *Opening up*
- *Counter attack*
- *Quick Attack*
- *Positional attack*

b) Taktik Bertahan

Taktik bertahan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, *small group*, dan secara tim terhadap lawan dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan dalam pertandingan. Taktik bertahan di bagi menjadi beberapa tipe yaitu:

- *Man Marking System*
- *Zonal System*
- *Mixed System*
- *Switching defence.*

2) Menurut Pelaku

Taktik menurut sisi pelakunya terbagi menjadi tiga yaitu,

- Individual Tactic*: merupakan taktik yang dilakukan perorangan, yang lebih dominan menggunakan kemampuan berfikir dan keterampilan yang individu miliki untuk memenangkan duel dengan lawan dengan secara sportif.
- Small group tactic*: merupakan taktik yang dilakukan oleh beberapa pemain
- Team tactic*: merupakan taktik yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu team.

Dalam melaksanakan taktik sebaiknya pemain sudah memiliki kemampuan fisik dan teknik yang baik sehingga setiap taktik yang digunakan bisa berjalan dengan lancar dan hasil yang maksimal. Ketika seorang pemain belum memiliki kemampuan fisik dan teknik yang baik maka taktik yang akan diberi oleh pelatih tidak akan berjalan dengan baik.

c. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:93) dalam melakukan/menggunakan taktik yang akan diambil dalam menghadapi lawan, pemain dan pelatih harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif.

- 2) Kemampuan tim.
- 3) Kelebihan dan kelemahan lawan.
- 4) Situasi pertandingan (wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas, lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan dll).
- 5) Taktik yang pernah diterapkan pada situasi serupa.
- 6) Kondisi non teknis (taktik lawan, terror dari lawan atau penonton).

d. Tahap dalam melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) ada empat tahap dalam melakukan taktik, yaitu:

1) Tahap Persepsi

Presepsi adalah hasil pengamatan saat pertandingan berlangsung. Presepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi pada tahap ini sangat dibutuhkan, sebab sebelum mengambil tindakan pemain harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungan.

2) Tahap Analisis

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan dari tahap presepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal tersebut bergantung kepada daya pikir, proses mental, maka seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu yang singkat harus menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

3) Tahap Penyelesaian Secara Mental (*mental solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan mental solution adalah untuk menemukan cara memecah yang efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

4) Tahap penyelesaian motoris (*motor solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan cara akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan tahap ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan atlet. Jika dalam tahap ini gagal maka yang bersangkutan segera melakukan evaluasi untuk melakukan tahapan taktik pada situasi yang lain. Tahapan bertaktik dilakukan sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan menentukan keberhasilan taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah taktik dan fisik bias memenangkan pertandingan oleh karena dia menerapkan taktik yang tepat.

F. Hakikat Taktik Menyerang

a. Pengertian Taktik Menyerang

Menurut Cillasmart (2012) Taktik penyerangan diartikan sebagai suatu siasat yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, maupun tim terhadap lawan dengan tujuan memimpin dan mematahkan pertahanan dalam rangka memenangkan pertandingan secara sportif.

Isiana (2019) mengemukakan, taktik menyerang adalah upaya mengalahkan lawan selama dalam pertandingan yang dilakukan dengan cara menyerang lawan terlebih dahulu dan juga taktik menyerang merupakan suatu

siasat yang dilancarkan kepada lawan, dengan tujuan mematahkan pertahanan lawan untuk mencari kemenangan dalam bertanding secara sportif. Sedangkan menurut Jose Venancio Lopez Hierro (2017) Taktik menyerang adalah sistem posisi yang digunakan untuk menyerang dalam permainan, dan merujuk pada formasi awal, pembentukan, dan distribusi pemain di seluruh area permainan. Berdasarkan formasi awal, pemain dapat mengubah posisi mereka sambil mencoba mempertahankan keseimbangan posisi dan bentuk yang mirip dengan pengaturan posisi yang dibentuk sistem. Perbedaan harus dibuat antara sistem bermain, rotasi dan gerakan tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, taktik menyerang adalah sistem posisi yang digunakan untuk menyerang dalam permainan, dan merujuk pada formasi awal, pembentukan, dan distribusi pemain di seluruh area permainan yang dijalankan oleh perorongan, kelompok, maupun tim terhadap lawan, dengan tujuan mematahkan pertahanan lawan untuk mencari kemenangan dalam bertanding secara sportif.

b. Prinsip Dasar *Attacking*

Menurut Danurwinda (2014: 37-38) ada empat prinsip dasar dalam melakukan taktik, yaitu:

1) *Spread Out*

Spread Out adalah kondisi team shape menyebar seluas-luasnya, membuat lapangan permainan menjadi besar. Penyebaran pemain harus dilakukan secara

horizontal dari satu sisi lapangan ke sisi lapangan (side to side). Juga secara vertikal dari satu ujung awal ke ujung akhir lapangan (end to end).

2) *Width*

Width adalah kondisi tim dimana ada pemain yang mengambil posisi maksimal di sisi kiri dan sisi kanan lapangan untuk menciptakan kelebaran. Tujuan kelebaran adalah untuk merenggangkan lawan secara horizontal. Sehingga tercipta lobang untuk memprogresi bola ke depan.

3) *Depth*

Depth adalah kondisi tim dimana ada pemain yang mengambil posisi maksimal jauh di belakang dan jauh di depan lapangan untuk menciptakan kedalaman. Tujuan kedalaman adalah untuk merenggangkan lawan secara vertikal. Sehingga tercipta ruang antar lini untuk pemain berdiri dan menerima umpan vertikal ke depan.

4) *Mobility*

Mobility adalah pergerakan pemain tanpa bola untuk mendukung pemain yang punya bola. Tujuan dari pergerakan tanpa bola ini yaitu, menggerakkan lawan, menciptakan ruang, dan memanfaatkan ruang.

5) *Penetration*

Penetration adalah progresi bola penetrasi ke depan demi terciptanya gol. Penetrasi ini bukan cuma sekedar ke depan tetapi harus melewati minimal satu lini pressing lawan. Penetrasi dapat dilakukan dengan passing, dribbling atau permainan kombinasi

c. Cara Membangun Serangan

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 60-61) Pada dasarnya cara membangun serangan, ada dua pola serangan yang perlu diketahui, yaitu cara cepat dan cara perlahan, berikut adalah penjelasannya:

1) Cara Cepat

Cara yang paling cepat adalah melempar atau *passing* bola ke depan untuk *counter attack* saat *defenders* lawan masih berada di daerah kita. Akan tetapi agar mampu melakukan cara ini, pemain memerlukan tendangan yang akurat dengan kecepatan, arah, dan ketinggian yang akurat. Dengan catatan bahwa pemain yang akan memberikan *passing* jauh dalam posisi tidak dihalangi lawan.

Pemain juga harus memiliki *ball control* yang kuat. Komunikasi antar pemain juga sangat penting. *Timing* dan *positioning* juga sangat penting pada saat *counter attack*. Kapan dia harus *passing* ke rekannya dan juga dimana rekannya harus berdiri agar bisa mendapatkan bola di rekan yang ada posisi *ball possession*.

2) Cara Perlahan

Jika pemegang bola tidak mendapatkan kesempatan melakukan *passing* jarak jauh atau kipper tidak dapat melakukan lemparan, pemain harus membangun serangan secara perlahan dari belakang. Pemain harus tahu tujuan serangan dan posisinya. Pemain juga harus memiliki *timing* dan *positioning* yang akurat. Artinya, kapan pemain harus melakukan *passing*, kapan pemain harus membuka ruang ataupun menutup ruangan agar rekannya dapat melakukan *passing*.

Kualitas serangan dapat ditingkatkan jika pemain mampu bermain dengan sirkulasi bola yang tinggi, memiliki *passing* dan *control* yang akurat, lari ke arah yang benar, lari dengan kecepatan yang sesuai, melakukan gerakan ataupun *passing* yang tidak bisa diprediksi oleh pihak lawan. Jika ingin melewati lawan, lakukanlah pada saat lawan dalam posisi berlari menuju kita. Jangan coba melewati lawan pada saat pemain lawan dalam posisi diam. Lakukan *passing* setiap saat tanpa menunggu lawan mendekati. Sirkulasi bola yang cepat dan tepat sulit untuk direbut dan gampang merusak pertahanan lawan. Lakukan *passing* pada saat lawan lebih dari 1 meter dari jarak kita. Seringlah melakukan pergerakan tanpa bola.

G. Profil Futsal Putri Protect Angels

Protect Angels adalah sebuah tim futsal putri yang terbentuk pada tanggal 20 Oktober 2017. Tim futsal putri Protect Angels di latih oleh pelatih kepala coach Deka dan asisten pelatihnya yang bernama coach Hizki. Pelatih-pelatih tersebut melatih dengan sukarela tanpa ada gaji, mendapatkan gaji dari tim ini ketika tim Protect Angels mendapat uang pembinaan dari tournament yang tim ini juarai. Tim ini terbentuk atas dasar asas kekeluargaan serta di sponsori oleh pembalap asli kota Jogjakarta yang bernama Bapak Gusta. Di tim futsal putri Protect Angels kualitas tim dan individu pemain futsal putri Protect Angels sudah cukup bagus karena di dukung oleh pemain nasional, pemain profesional dan pemain daerah maupun mantan pemain daerah.

Saat ini tim futsal Protect Angels sedang merintis karirnya agar lebih dikenal oleh masyarakat umum maupun masyarakat pecinta permainan futsal. Salah satu cara untuk menjadikan tim putri Protect Angels agar dikenal di masyarakat yaitu dengan mengikuti berbagai tournament atau pertandingan futsal diberbagai daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih futsal di tim Protect Angels sudah banyak prestasi yang didapatkan, beberapa diantaranya:

Tabel 2 2. Daftar Prestasi Tim Protect Angels

No	Nama Kegiatan	Tahun	Tempat	Tingkat/kategori	Keterangan
1	SAF COM	2017	Planet Futsal YK	Se- Jawa Bali	Juara 1 dan 2
2	Futsal Pati Open	2017	Pati	Umum	Juara 2
3	Orangutan Competition	2017	Score Futsal YK	Umum	Juara 1
4	Kamasan Cup Futsal	2017	MU Futsal YK	Umum	Juara 1 dan 2
5	Sapma Cup Futsal	2018	Malang	Se-Jawa Bali	Juara 1
6	Pati Open	2018	Pati	Umum	Juara 1
7	Purworejo Cup	2018	Purworejo	Umum	Juara 1 dan 2
8	Venus Open	2018	Semarang	Umum	Juara 1
9	JNR Cup	2018	Salatiga	Umum	Juara 1
10	Royal Open Tournament	2018	Temanggung	Umum Se-Jateng DIY	Juara 1
11	Karya Buah	2018	Batang ,	Umum	Juara 1

	Cup		Jawa Tengah		
12	TAMASPORT WARE CUP	2019	Kebumen	Umum	Juara 2
13	Bina muda Cup	2019	Salatiga	Umum	Juara 2
14	Kartini Cup	2019	Wonosobo	Umum	Juara 2

Sumber: Hasil wawancara dengan pelatih.

H. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengacu kepada penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Anggit Prasajo (2018), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Buku Latihan Taktik dalam permainan Sepakbola Usia 13-15 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku latihan taktik dalam permainan sepakbola untuk usia 13-15 tahun, yang berisi tentang taktik attacking dan defending sepakbola yang mudah dipahami dan mudah dipelajari Metode penelitian yang digunakan adalah research and development dengan mengacu langkah penelitian Sugiyono yang diadaptasi menjadi 10 langkah. Subjek penelitian ini adalah pemain usia 13-15 tahun dan pelatih sepakbola. Uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 10 orang, uji coba kelompok besar dengan 20 orang. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan angket tertutup. Hasil data yang diperoleh adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket yang berupa angka dikonversikan menjadi persentase sehingga dapat menunjukkan tingkat kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku

latihan taktik dalam permainan sepakbola layak digunakan sebagai media pembelajaran taktik attacking dan defending sepakbola usia 13-15 tahun yang mudah dipahami dan dipelajari. Hasil tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli materi sebesar 63,04% yang berarti cukup layak, validasi ahli media yang menunjukkan hasil penilaian 91,2% yang berarti layak. Pada uji coba kelompok kecil, buku ini mendapat hasil penilaian 87,3% yang masuk dalam kategori layak dan pada uji coba kelompok besar buku ini mendapat hasil penilaian 88,3% yang masuk dalam kategori layak. Dengan demikian mendapatkan kesimpulan bahwa buku ini layak digunakan. Saran dari buku ini bisa menambahkan materi variasi taktik agar lebih kompleks lagi.

2. Achmad Ashari (2018), dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Media Latihan Taktik Menyerang Untuk Usia 14-15 Tahun Dalam Permainan Sepakbola Berbasis Blog”. Penelitian ini disebutkan bertujuan untuk mengembangkan model media latihan untuk menghasilkan variasi model media latihan taktik menyerang untuk usia 14-15 tahun dalam permainan sepakbola yang mudah diakses. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*). Hasil dari penelitian ini disebutkan bahwa data hasil validasi dari expert mendapatkan persentase 85% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Penilaian dari uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase 83% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Hasil dari penilaian uji coba kelompok besar mendapatkan persentase 84% dan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

Hasil penelitian ini adalah pengembangan model media latihan taktik menyerang untuk usia 14-15 tahun dalam permainan sepakbola berbasis blog layak/baik digunakan sebagai bahan pembelajaran latihan taktik menyerang dalam sepakbola.

3. Chandra Santana (2016), dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Pembelajaran Permainan Sepakbola Dengan Pendekatan Taktik (*Teaching Games For Understanding/TGfU*) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII”. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa gambar model permainan yang menggunakan pengembangan materi pembelajaran sepakbola dengan pendekatan TGfU pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pakem Kabupaten Sleman. Penelitian ini mempunyai metode dan pengembangan dari Sugiyono. Hasil penelitian ini adalah tersusun model materi pembelajaran permainan sepakbola dengan pendekatan taktik TGfU yang terdiri atas 4 permainan yaitu 3 lawan 1, 3 lawan 3, 5 lawan 2 dan 5 lawan 4.

I. Kerangka Berpikir

Didalam Permainan Futsal taktik terus mengalami perkembangan karena persaingan untuk saling memenangkan pertandingan sangatlah ketat. Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan pada latar belakang, pemain futsal putri Protect Angel kurang memiliki variasi penyerangan. Hasil observasi yang saya

lakukan di *club* putri Protect Angels masih sering terjadi kebuntuan untuk menembus pertahanan lawan serta menyebabkan permainan menjadi monoton, hal itu juga dikemukakan oleh beberapa pemain putri Protect Angels. Seperti yang kita ketahui untuk membongkar pertahanan lawan dalam permainan futsal diperlukan variasi-variasi dan pengembangan taktik menyerang serta kekreatifan dari pemain itu sendiri. Model variasi latihan taktik menyerang dikembangkan agar lebih menarik, mudah diaplikasikan, mudah dipahami, dan efektif serta efisien digunakan dalam latihan bahkan pertandingan. Pengembangan variasi model latihan taktik menyerang yang dikemas dalam buku pedoman ini dapat bermanfaat untuk para pencinta futsal baik pemain futsal, pelatih, maupun masyarakat umum. Dengan semakin banyak variasi taktik menyerang maka akan semakin banyak pula model-model serangan yang dapat digunakan ketika menghadapi suatu situasi dalam pertandingan. Dari pemaparan diatas maka, dibuat alur piker sebagai berikut:



Gambar 2 2. Kerangka Berpikir

J. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pencapaian kelayakan buku taktik *attacking* futsal modern jika dilihat pada masing-masing aspek yang diujikan dalam kelompok skala kecil?
2. Bagaimanakah tingkat pencapaian kelayakan buku taktik *attacking* futsal modern jika dilihat pada masing-masing aspek yang diujikan dalam kelompok skala besar?
3. Seberapa besar selisih peningkatan kelayakan buku taktik *attacking* futsal modern yang diujikan dalam kelompok kecil dengan kelompok besar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

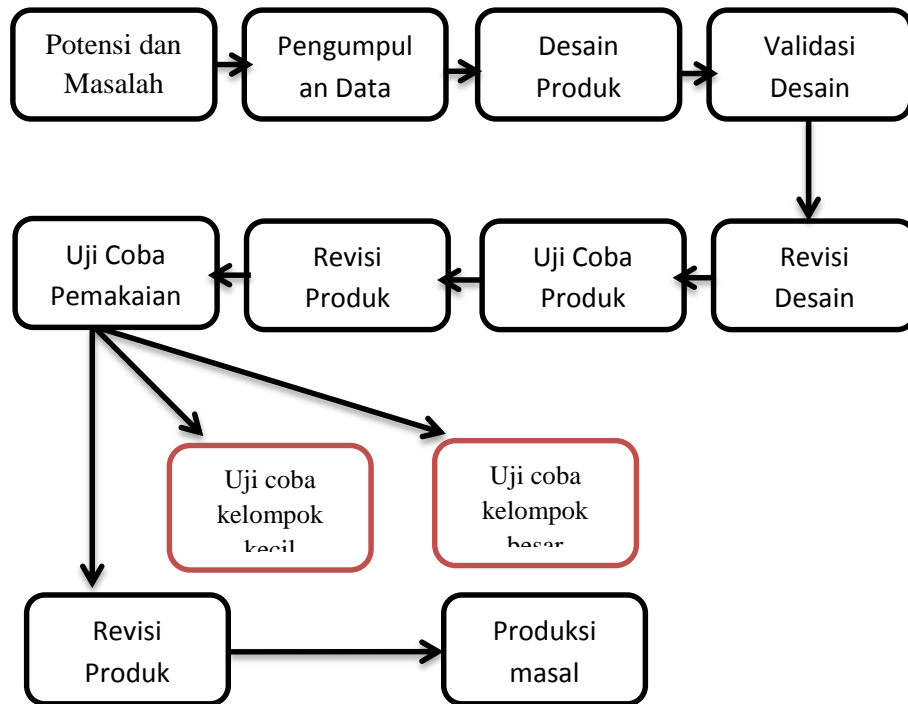
Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Reasearch and Devolopmen*). Sugiyono berpendapat (2015: 407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian *Reasearch and Devolopmen* merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengetahui validasi suatu produk.

Penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah mengembangkan produk berupa variasi model latihan. Produk tersebut diharapkan dapat memenuhi kriteria efektif, bermutu, memenuhi standard, dan valid. Hasil temuan dari penelitian tersebut digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang selanjutnya secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan. Peneliti melakukan pengembangan guna untuk memperoleh terobosan macam-macam variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal agar variasi model latihan yang dikembangkan lebih efisien, praktis, dan bermanfaat bagi pelatih maupun pemain futsal.

B. Prosedur Pengembangan

Penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono

(2016: 297-311), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D
Sumber: Sugiyono, 2015:409

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Mewawancara dan mengobservasi dari tim futsal Protect Angels. Guna mengumpulkan beberapa pengumpulan data nantinya. Identifikasi penelitian ini melihat dari cara bermain tim futsal putri Protect Angels serta wawancara dengan beberapa pemain dan pelatih Protect Angels. Tujuan dari tahap ini untuk menambah wawasan peneliti dan materi tentang taktik menyerang dalam permainan futsal, serta menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan adanya informasi yang banyak dapat membantu mengetahui potensi

masalah yang ada dan masalah itu yang terjadi. Setelah mendapatkan informasi selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti sehingga hasilnya dapat merencanakan pengembangan yang akan dilakukan.

2. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara observasi ke lapangan langsung dan mengumpulkan data berupa hasil wawancara dari pelatih dan para pemain Protect Angels serta penonton setia dari tim putri Protect Angels.

3. Desain Produk

Produk dari Variasi model latihan yang dikembangkan berupa buku panduan model variasi latihan taktik menyerang dalam permainan futsal, di tambah dengan berbagai ilustrasi dan keterangan yang dapat mempermudah memahami dalam materi.

4. Validasi Desain

“Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal ini system kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.” (Sugiyono, 2016: 298). Produk dari penelitian akan di validasi oleh pakar atau tenaga ahli guna untuk menilai produk baru yang telah di rancang bermanfaat untuk mengetahui kekuatan dan kelemahannya. Validitas ahli data yang diambil menggunakan kuisioner dari 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media, kemudian hasilnya di analisis, untuk dijadikan panduan revisi produk awal.

5. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli, maka akan diketahui kelemahan produk. Selanjutnya dilakukan perbaikan untuk meminimalisir kelemahan produk

6. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan di lapangan. Uji coba kelompok kecil ditujukan untuk pelaku futsal seperti pemain dan pelatih futsal yang berjumlah 15 orang.

7. Revisi Produk

Apabila telah selesai pengujian produk pada sampel yang terbatas maka akan diketahui kekurangannya jika produk akan digunakan pada jumlah populasi yang lebih besar. Maka, berikutnya dilakukan revisi produk supaya meningkatkan kelayakan dan kualitas media tersebut.

8. Uji Coba Kelompok Besar

Pemakaian produk penelitian ini akan di uji cobakan pada pelaku sepakbola yaitu pemain dan pelatih yang berjumlah 30 orang. Setelah diuji cobakan, maka kualitas media ini dapat diketahui penilaiannya.

9. Revisi Produk

Dari data yang telah diperoleh dari uji coba kelompok besar, maka akan dihasilkan data untuk merevisi media yang dikembangkan. Hasil dan data yang

diperoleh dari uji coba kelompok besar akan dijadikan bahan dalam melakukan revisi akhir produk.

10. Produk Masal

Produk akhir dari penelitian ini adalah pengembangan variasi model latihan taktik meyerang dalam permainan futsal pada tim putri Protect Angels yang dikemas dalam bentuk buku yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memudahkan para pemain dan pelatih untuk mencari alternatif kebuntuan dalam hal taktik khususnya pada taktik menyerang dalam permainan futsal. Selanjutnya apabila penelitian dan pengembangan ini telah usai dan dinyatakan layak maka produk dapat di produksi masal.

C. Subjek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua bagian, yaitu:

1. Subjek uji coba ahli

a. Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen/pakar pada permainan futsal yang berperan untuk menentukan apakah model variasi latihan taktik menyerang dalam futsal pada tim putri Protect Angels ini sudah sesuai materi dan kebenaran.

b. Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini adalah dosen/pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan menggunakan angket

tentang desain buku taktik *attacking* futsal modern yang diberikan kepada ahli media.

2. Subjek Uji Coba

Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah pelaku dalam olahraga futsal yaitu pemain futsal dan pelatih di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian ini dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 85), “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan”. Penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, peneliti menentukan beberapa kriteria yaitu pemain sudah menguasai teknik dasar permainan futsal dan memiliki kondisi fisik yang cukup baik, serta seorang pelatih futsal yang telah melatih minimal tim PORDA. Dari kriteria atau syarat yang telah ditentukan oleh peneliti maka subyek uji coba kelompok kecil terdapat 15 pemain dari tim FFYK yang memenuhi kriteria. Sedangkan dari subyek uji coba kelompok besar terdapat 14 pemain dan 1 pelatih dari tim JFA Angels dan terdapat 13 pemain dan 2 pelatih dari tim Protect Angels. Total subjek dari uji coba kelompok besar yaitu 30 responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan lembar evaluasi. Sugiyono mengemukakan (2012:199), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pernyataan tertutup dan di sertai kolom saran,

data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka dari hasil angket. Nantinya angket akan diberikan pada ahli media, ahli materi dan subyek uji coba yaitu pemain dan pelatih di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman dan Kota Jogja. Data kualitatif ini digunakan sebagai masukan dan kesempurnaan terhadap pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam futsal pada tim futsal putri Protect Angels yang dikemas dalam bentuk buku pedoman permainan futsal.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Variasi Model Latihan oleh Ahli Media

NO	ASPEK	JUMLAH BUTIR
1	Tampilan	8
2	Tata Bahasa	5
3	Penggunaan	4
TOTAL		17

Tabel 3 2. Kisi-kisi Instrumen Variasi Model Latihan oleh Ahli Materi

NO	ASPEK	JUMLAH BUTIR
1	Kelayakan Isi	9
2	Kelayakan Konsep	3
TOTAL		12

Tabel 3 3. Kisi-kisi Tanggapan Responden

NO	ASPEK	JUMLAH BUTIR
1	Kelayakan Isi	5
2	Tata Bahasa	2
3	Tampilan dan Penggunaan	8
TOTAL		15

E. Validasi Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:173), “Instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan dapat mengukur data dengan valid”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrument”. Agar penelitian pengembangan ini valid, maka peneliti menambahkan angket dimana ahli materi dan ahli media mengisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Sugiyono (2013:559) mengemukakan rumus kelayakan, sebagai berikut:

SH
RUMUS : _____
SK

Keterangan:

SH = Skor Hitung

SK = Skor Kriteria/ Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk presentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku saku dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan dengan menggunakan Skala berikut:

Tabel 3.4. Daftar Presentase Kelayakan Menurut Arikunto 1993: 210)

No	PERSENTASE	KELAYAKAN
1	< 40%	Tidak Layak
2	40% - 55%	Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Layak
4	76%-100%	Layak

s

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Produk Awal

1. Hasil Validasi

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi Validator dalam penelitian ini adalah Wijil Dhuta Pamungkas S.Or yang menguasai materi bidang taktik *attacking* dalam permainan futsal.

Tabel 4 1. Data Hasil Penilaian Ahli Materi

NO	Aspek yang dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan isi	40	48	83,3%	Layak
TOTAL		40	48	83,3%	Layak

Dari hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan skor yang didapatkan skor 40 dari skor maksimal 48 dengan presentase 83,3% dimana kategori tersebut dinyatakan layak.

b. Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi Validator dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO yang memiliki keahlian dalam bidang media.

Tabel 4 2. Data Hasil Penilaian Ahli Media

NO	Aspek yang dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Tampilan	29	32	91%	Layak
2	Tata Bahasa	16	20	80 %	Layak
3	Penggunaan	16	16	100 %	Layak
TOTAL		61	68	89.7 %	Layak

Dari hasil validasi ahli media dapat disimpulkan skor yang didapatkan untuk aspek tampilan skor 29 dari skor maksimal 32 dengan presentase 91% dimana kategori tersebut dinyatakan layak. Untuk aspek tata bahasa skor yang didapatkan yaitu 16 dari skor maksimal 20 dengan presentase 80% dimana kategori tersebut dinyatakan layak. Sedangkan untuk aspek penggunaan skor yang didapatkan sebesar 16 dari skor maksimal 16 dengan presentase 89.7% dimana kategori tersebut dinyatakan layak.

B. Revisi Produk

Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern ini melalui satu kali revisi dari ahli materi dan ahli media. Setelah adanya revisi maka buku ini dinyatakan layak dan bisa melanjutkan ke tahap uji coba responden ke para pemain dan pelatih futsal.

a. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi

Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern mendapat saran perbaikan dari ahli materi yaitu:

- 1) Memperbaiki ilustrasi gambar atau ilustrasi yang terkait *individual tactic*
- 2) Memperbaiki ilustrasi gambar atau ilustrasi yang terkait *small group tactic*

3) Mengganti materi *team tactic* 1-2-1 ke 4-0

Revisi produk berdasarkan ahli materi dibuktikan pada lampiran 1.

b. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Media

Revisi produk dilakukan sesuai dengan saran yang diberikan berdasarkan saran dari validator ahli media. Produk Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dalam pengembangannya perlu beberapa penambahan revisi dari validator, dimaksud revisi pada pengembangan ini yaitu:

- 1) Mengganti Gambar Cover Buku
- 2) Menambahkan Ukuran Lapangan Futsal
- 3) Menambahkan Gambar Pada Teknik Dasar Futsal

Revisi produk berdasarkan ahli media dibuktikan pada lampiran 2.

C. Hasil Uji Coba Produk

1. Uji Coba Penelitian

Setelah melalui validasi ahli dan melakukan beberapa perbaikan dari ahli media dan ahli materi maka buku Taktik *Attacking* Futsal Modern, layak untuk di uji cobakan. Uji coba kelompok kecil dalam penelitian ini melibatkan 15 responden yang berlatar belakang pemain dan pelatih di daerah Kabupaten Sleman.

a. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil buku Taktik *Attacking* Futsal Modern adalah sebagai berikut:

Tabel 4 3. Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

NO	Aspek yang dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	270	300	90%	Layak
2	Tata Bahasa	101	120	84,16%	Layak
3	Tampilan dan Penggunaan	428	480	89,16%	Layak
TOTAL		799	900	88,77%	Layak

Tabel 4 4. Stastistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Kecil

Statistics						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mode		4	4	4	4	4

Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek kelayakan isi sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden sangat setuju pada setiap instrument pertanyaan pada aspek kelayakan isi.

Tabel 4 5. Stastistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Kecil

Statistics			
		X2.1	X2.2
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mode		4	4

Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek tata bahasa sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukan bahwa sebagian besar responden sangat setuju pada setiap instrument pertanyaan pada aspek tata bahasa.

Tabel 4 6. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Kecil

Statistics									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
N	Valid	15	15	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		4	4	3	4	4	4	4	4

Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek tampilan dan penggunaan sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju pada setiap instrument pertanyaan pada aspek tampilan dan penggunaan. Namun, pada instrument X3.3 skor yang sering keluar adalah skor 3, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju pada instrument tersebut.

b. Saran dan Perbaikan Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah melakukan Uji coba skala kecil, buku ini mengalami revisi produk yang muncul dari saran dan perbaikan dari beberapa responden, yaitu:

- 1) Mengubah salah satu gambar pada sampul buku.

Revisi produk berdasarkan uji coba kelompok kecil dibuktikan pada lampiran 3.

2. Uji Coba Kelompok Besar

Setelah melalui uji coba skala kecil dan mengalami perbaikan buku Taktik *Attacking* Futsal Modern ini layak untuk di uji cobakan pada kelompok besar.

Uji coba kelompok besar kali ini melibatkan 30 responden yang berlatar belakang pemain dan pelatih futsal di daerah Kabupaten Sleman dan Kota Jogja. Hasil dari uji coba kelompok besar buku Taktik *Attacking* Futsal Modern sebagai berikut:

Tabel 4 7. Hasil penilaian uji coba kelompok besar

NO	Aspek yang dinilai	Skor Hitung	Skor Kriteria	Presentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	506	600	84,3 %	Layak
2	Tata Bahasa	195	240	81,25 %	Layak
3	Tampilan dan Penggunaan	807	960	84,06 %	Layak
TOTAL		1508	1800	83,78 %	Layak

Hasil uji coba kelompok besar mengenai buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dilihat dari aspek kelayakan isi mendapat presentase nilai 84,3% yang berarti baik/layak, dari aspek tata bahasa mendapat presentase nilai 81,25% yang berarti baik/layak, dan dari aspek tampilan dan penggunaan mendapat presentase nilai 84,06% yang berarti baik/layak. Total uji coba kelompok besar buku Taktik *Attacking* Futsal Modern ini adalah 83,78% yang masuk dalam kategori baik/layak, maka dapat diartikan bahwa aplikasi ini layak untuk diproduksi masal.

Tabel 4 8. Stastistics Aspek Kelayakan Isi Kelompok Besar

Statistics						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mode		4	4	3	3	4

Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek kelayakan isi sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar pada instrument X1.1, X1.2, dan X1.5 yaitu skor 4, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden

sangat setuju instrument tersebut. Sedangkan untuk instrument X1.3 dan X1.4 skor yang sering keluar yaitu skor 3, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju pada instrument tersebut.

Tabel 4 9. Statistics Aspek Tata Bahasa Kelompok Besar

Statistics			
		X2.1	X2.2
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mode		3	4

Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek tata bahasa sudah dinyatakan valid. Kemudian untuk skor yang sering keluar untuk instrument X2.1 yaitu skor 3, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju pada instrument tersebut. Sedangkan untuk instrument X2.1 skor yang sering keluar yaitu skor 4, hal tersebut menunjukkan bahwa responden sangat setuju pada instrument tersebut.

Tabel 4 10. Statistics Aspek Tampilan dan Penggunaan Kelompok Besar

Statistics									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		3	4	3	3	3	4	4	3

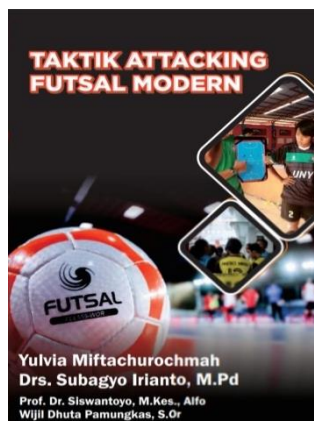
Jika dilihat dari hasil diatas maka untuk aspek tampilan dan penggunaan sudah dinyatakan valid. Kemudian skor yang sering keluar untuk instrument X3.1, X3.3, X3.4, X3.5, dan X3.8 yaitu skor 3. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan instrument tersebut. Sedangkan untuk instrument X3.2, X3.6, dan

X3.7 skor yang sering keluar yaitu skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju pada instrument tersebut.

D. Kajian Produk Akhir

1. Produk Akhir

Produk akhir penelitian dan pengembangan ini berupa sebuah buku yang berjudul “Taktik *Attacking* Futsal Modern”, setelah melewati beberapa tahapan revisi, produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini memiliki 80 halaman yang didalamnya membahas tentang taktik menyerang dalam permainan futsal dan pengembangan taktik menyerang dalam permainan futsal.



Gambar 4 1. Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern

2. Pembahasan

Pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal pada tim futsal putri Protect Angels yang dikemas dalam bentuk buku ini didesain dan diproduksi sebagai media pembelajaran yang memudahkan pemain dan pelatih futsal untuk memahami latihan taktik menyerang dalam permainan futsal, yang dapat didapatkan secara mudah dan dapat dipelajari sendiri di rumah. Didalam penelitian skripsi ini mengalami beberapa tahapan yaitu dari potensi dan

masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba kelompok kecil, revisi produk, uji coba kelompok besar, dan produksi masa.

Pengembangan taktik menyerang dalam permainan futsal yang dikemas dalam bentuk buku pedoman ini dikembangkan dengan bimbingan para ahli dalam bidang materi futsal dan media. Buku ini akan mudah dipelajari dan dipahami karena isi materi dalam buku ini menggunakan Bahasa Indonesia, karena banyak buku yang membahas mengenai permainan futsal dengan detail dan lengkap kebanyakan dengan berbahasa Inggris. Setelah produk selesai dibuat maka produk mengalami validasi dari ahli materi dan ahli media. Validasi dari ahli materi menunjukkan hasil penilaian 83,3% yang berarti layak serta mendapatkan saran untuk memperbaiki ilustrasi gambar *individual tactic*, memperbaiki ilustrasi gambar *small group tactic*, dan mengganti materi 1-2-1 ke 4-0. Setelah validasi ahli materi, buku ini mengalami validasi ahli media yang menunjukkan hasil penilaian 89,7 % yang berarti layak serta mendapatkan sedikit saran yaitu, mengganti cover buku, menambahkan materi tentang ukuran lapangan futsal, dan memberi gambar pada materi teknik dasar dalam permainan futsal.

Uji coba pada buku ini dilakukan dalam dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Didalam uji kelompok kecil ini mendapat hasil penilaian 88,77% yang masuk dalam kategori layak. Buku ini mendapat saran perbaikan dalam uji kelompok kecil yaitu, mengganti gambar kecil yang ada di cover buku. Pada uji coba kelompok besar buku ini mendapatkan hasil penelitian 83,78 % yang masuk dalam kategori layak diproduksi tanpa revisi lagi.

Setelah dilakukan uji coba produk kepada kelompok kecil dan kelompok besar maka pengembangan variasi model latihan taktik meyerang dalam permainan futsal pada tim futsal putri Protect Angels yang dikemas dalam bentuk buku panduan ini mendapat beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

1. Kelebihan

- a. Pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal pada tim futsal putri Protect Angels, dikemas dengan cukup menarik yaitu dalam bentuk buku pedoman.
- b. Isi Materi yang terdapat di Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dibuat dari pengalaman pribadi sebagai pemain futsal dan dari referensi media futsal yang menganalisis tentang permainan futsal.
- c. Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern mempermudah pembaca untuk mempelajari dan memahami sendiri di rumah maupun dimana saja.

2. Kekurangan

- a. Pengembangan variasi model latihan dalam buku Taktik *Attacking* Futsal Modern ini tidak bisa dipraktikkan seorang diri, sehingga pemain harus mencari teman untuk mengaplikasikan atau mempraktekan taktik dalam buku ini.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dua tahap yaitu dari uji coba kelompok kecil ke uji coba kelompok besar mengalami penurunan dari aspek kelayakan isi dari 90% menjadi 84,3%, aspek tata bahasa dari 84,16% menjadi 81,25%, aspek tampilan 89, 16% menjadi 84,06%, maka dari hasil total penilaian

dari uji kelompok kecil ke uji kelompok besar mengalami penurunan dari semula 88,77% menjadi 83,78% atau bisa dikatakan menurun 4,99% .

E. Keterbatasan Penelitian

Pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal pada tim futsal putri Protect Angels ini juga masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Sampel penelitian masih dalam lingkup kecil, belum tersebar luas dan belum mencakup responden yang luas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern, berikut ini dirumuskan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian:

1. Hasil dari penelitian yang dilakukan berupa buku pedoman Taktik *Attacking* Futsal Modern dengan jumlah 80 halaman yang didalamnya membahas tentang taktik menyerang dalam permainan futsal dan pengembangan taktik menyerang dalam permainan futsal.
2. Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dinyatakan layak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji kelompok kecil yang menilai segi kelayakan isi 90%, segi tata bahasa dengan hasil 84,16%, dan segi tampilan dan penggunaan dengan hasil 89,16%, serta dengan total nilai 88,77% yang juga dikategorikan layak.
3. Buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dinyatakan layak. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji kelompok besar yang menilai segi kelayakan isi 84,3%, segi tata bahasa dengan hasil 81,25%, dan segi tampilan dan penggunaan dengan hasil 84,06%, serta dengan total nilai 83,78% yang juga dikategorikan layak.
4. Uji coba kelompok kecil menghasilkan total nilai kelayakan dengan presentase 88,77% sedangkan uji coba kelompok besar menghasilkan total nilai kelayakan dengan presentase 83,78%. Dengan demikian hasil uji coba

kelompok kecil dan uji coba kelompok besar mengalami penurunan nilai presentase sebesar 4,99%.

B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Hasil pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal ini bisa sebagai sarana pembelajaran bagi para pemain dan pelatih futsal, untuk dapat lebih mengerti dan mendalami taktik *attacking* futsal modern dengan mudah dan menarik karena, pengembangan ini dikemas dalam bentuk buku pedoman yang didalamnya terdapat penjelasan dan ilustrasi gambar.

Banyaknya tanggapan positif mengenai buku Taktik *Attacking* Futsal Modern menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui sebuah buku berperan penting dalam dunia olahraga khususnya futsal dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas futsal di Indonesia. Semakin banyak yang memahami dan ingin belajar tentang taktik dalam permainan futsal khususnya taktik menyerang, secara otomatis kualitas pemain dalam bermain dilapangan dan kualitas serta variasi latihan yang diberikan oleh seorang pelatih semakin bagus dan tidak monoton.

C. Saran

Pengembangan model variasi latihan taktik menyerang yang dikemas dalam bentuk buku ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik . Caranya dengan menambahkan beberapa variasi taktik menyerang sehingga pembaca lebih mempunyai banyak pilihan untuk menggunakan beberapa taktik menyerang serta pemain dan pelatih futsal dapat lebih banyak pilihan dalam memilih latihan taktik

menyerang. Pengembangan model variasi latihan taktik menyerang ini juga dapat dikembangkan lagi dengan cara mengemas dalam bentuk aplikasi maupun video, jadi produk akhir yang dihasilkan dapat berupa aplikasi dan berupa video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mahmud, (2008). *Teknik Simulasi dan Permodelan*, Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Agus Suprijono. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Presatasi Pustaka Publisher.
- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alena. (2012). *Definisi Model dan Klasifikasi Model*. Diunduh pada tanggal 6 Desember 2019 dari <https://alena02.wordpress.com/2012/10/31/definisi-model-dan-klasifikasi-model/>
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and Metodologi of Training. The Key to Athletic Peformance, 3th Edition*. Dubuque IOWA: Kendalhunt Publishing Company.
- Cilla. (2012). *Taktik, Strategi dan Formasi*. Diunduh pada tanggal 6 Desember 2019 dari <http://cillasmartlucky.blogspot.com/2012/04/taktik-strategi-dan-formasi.html>
- Danurwindo,dkk. (2014). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia: Jakarta Selatan.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Diana. (2008). *Futsal*. Yogyakarta: CV.Empat Pilar.

Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.

Harsono, dkk. (2015). *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hierro, Jose Venancio Lopez. (2017). *UEFA FUTSAL COACHING MANUAL*. Switzerland: UEFA

Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.

Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.

Luxbacher, J. A. (2011). *Sepakbola. Edisi ke-2, Cetakan ke 5*. Jakarta: PT. Raja Persada.

Mulyana, Aina. *Penelitian Pengembangan (Research and Development)*. Diunduh pada tanggal 9 Desember 2019 dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/>.

Mulyono, Arsiady Muhammad. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta: Laskar Aksara.

Nusa, P. (2012). *Research And Development Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Primasoni, N. & Sulisty. (2016). *Pedoman Menyusun Formasi dan Strategi Bermain Sepakbola*. Yogyakarta: Fak.Ilm. Keolahragaan UNY.

Scheunemann, Timo. (2011). *Futsal For Winners*. Malang: Dioma Publishing.

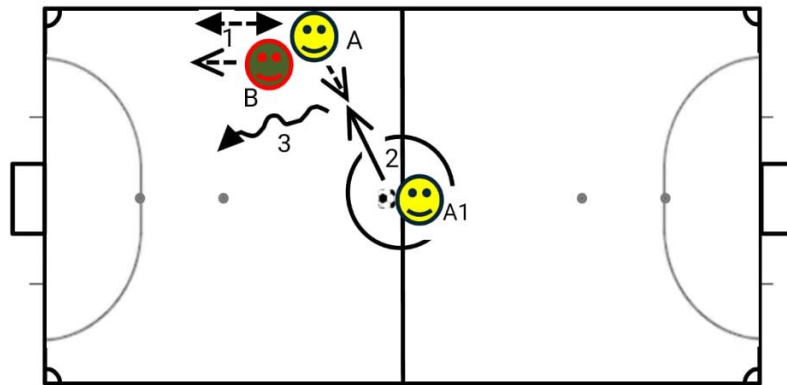
- Subarjah, Herman 2010. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Wiarto, Giri. (2013). *Fisiologi dan Olahraga*. Yogyakarta : Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1. Revisi Produk Berdasarkan Ahli Materi

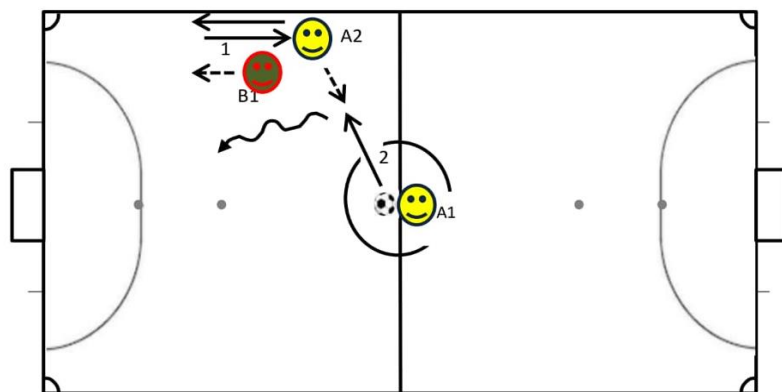
1. Memperbaiki ilustrasi gambar atau ilustrasi yang terkait *individual tactic*

Sebelum Perbaikan



Gambar 17 (Dokumen Pribadi)

Sesudah Perbaikan

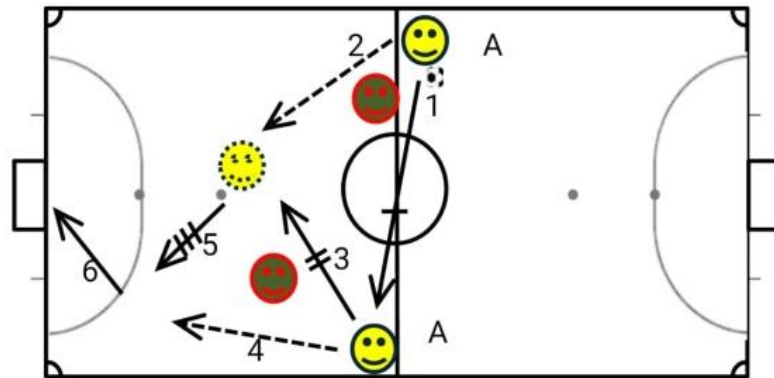


Gambar 17 (Dokumen Pribadi)

Gambar 1. Memperbaiki ilustrasi gambar *individual tactic*

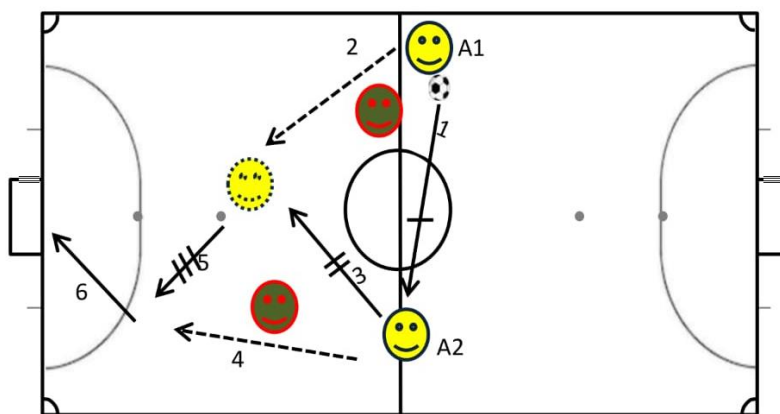
2. Memperbaiki ilustrasi gambar atau ilustrasi yang terkait *small group tactic*

Sebelum Perbaikan



Gambar 20 (Dokumen Pribadi)

Sesudah Perbaikan

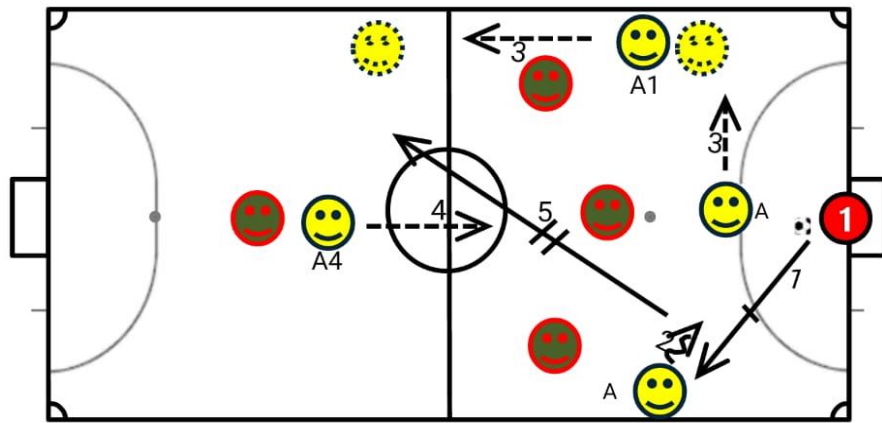


Gambar 20 (Dokumen Pribadi)

Gambar 2. Memperbaiki ilustrasi gambar *small group tactic*

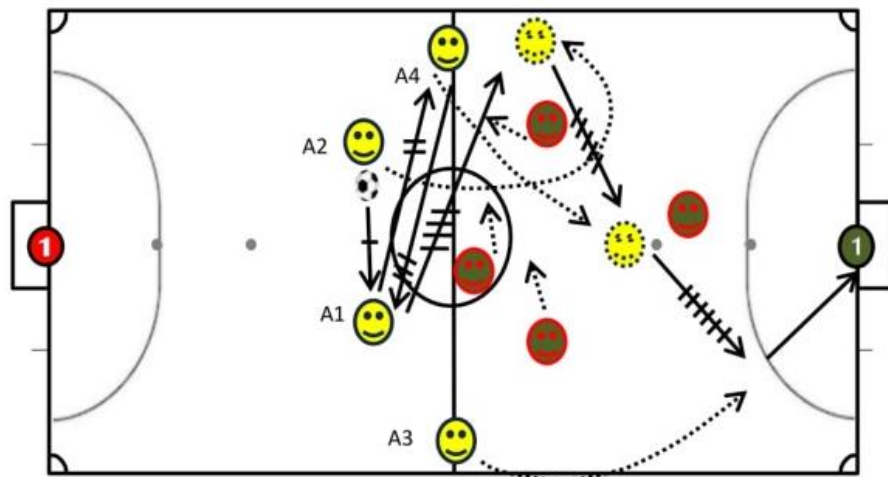
3. Mengganti materi *team tactic* 1-2-1 ke 4-0

Sebelum Perbaikan



Gambar 27 (Dokumen Pribadi)

Sesudah Perbaikan



Gambar 27 (Dokumen Pribadi)

Gambar 3. Mengganti materi *team tactic* 1-2-1 ke 4-0

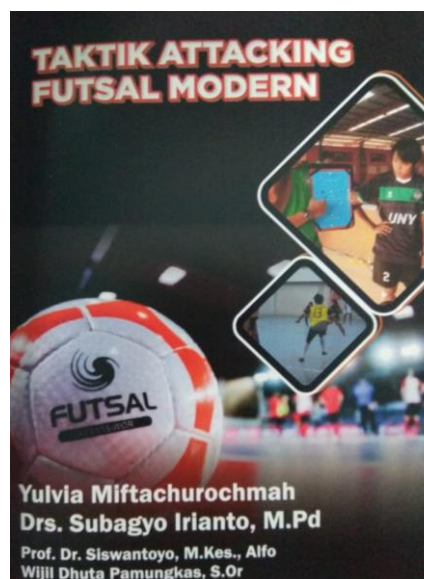
Lampiran 2. Revisi Produk berdasarkan Ahli Media

1. Mengganti Gambar Cover Buku

Sebelum Perbaikan



Sesudah Perbaikan



Gambar 4. Mengganti gambar cover buku

2. Menambahkan Ukuran Lapangan Futsal

Sebelum Perbaikan

Justinus Lhaksana (2011: 7) berpendapat futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis, dilihat dari segi lapangan yang relatif kecil dan hamper tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Menurut Diana (2008: iii) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh regu yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk law of the game yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan yang lebih kecil daripada lapangan sepakbola serta futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

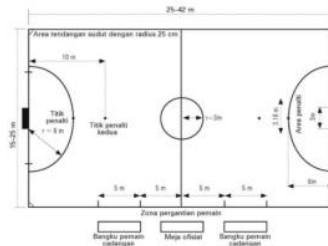
C. Biomotor Dalam Permainan Futsal

Perkembangan futsal di Indonesia salah satunya tidak lepas dari perkembangan olahraga di kalangan mahasiswa di Indonesia yang

5

Sesudah Perbaikan

8) Gawang: tinggi 2 x lebar 3 m.



D. Biomotor Dalam Permainan Futsal

Perkembangan futsal di Indonesia salah satunya tidak lepas dari perkembangan olahraga di kalangan mahasiswa di Indonesia yang sangat pesat. Hal ini seiring dengan banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat. Dari kejuaraan-kejuaraan mahasiswa inilah banyak bermunculan pemain futsal yang berbakat. Futsal juga menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia, mulai dari anak-anak, remaja, kaum bapak, bahkan juga kaum perempuan. Selain menyehatkan badan, olahraga futsal juga menjadi sarana rekreasi dan penghilang kejenuhan aktivitas sehari-hari.

7

Gambar 5. Menambahkan Ukuran Lapangan

3. Menambahkan Gambar Pada Teknik Dasar Futsal

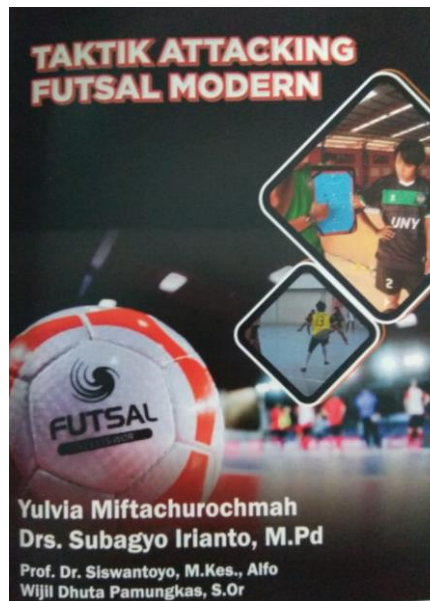
<p>Sebelum Perbaikan</p>	<p>Kemampuan menguasai teknik dasar sangat diperlukan dalam modern futsal, berikut penjelasan dari teknik dasar dalam permainan futsal, sebagai berikut:</p> <p>1. Teknik Dasar Mengumpan (<i>passing</i>)</p> <p><i>Passing</i> merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan <i>passing</i> yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hamper sepanjang permainan futsal menggunakan <i>passing</i>. Untuk menguasai keterampilan <i>passing</i>, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai</p> <p>2. Teknik dasar menahan bola (<i>control</i>)</p> <p>Teknik dasar dalam keterampilan <i>control</i> haruslah menggunakan telapak kaki (<i>sole</i>). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.</p> <p>3. Teknik dasar mengumpan lambung (<i>chipping</i>)</p> <p>Keterampilan <i>chipping</i> ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan</p> <p>12</p>
<p>Sesudah Perbaikan</p>	<p>5) Teknik dasar menembak bola (<i>shooting</i>)</p> <p>Kemampuan menguasai teknik dasar sangat diperlukan dalam modern futsal, berikut penjelasan dari teknik dasar dalam permainan futsal, sebagai berikut:</p> <p>1) Teknik Dasar Mengumpan (<i>passing</i>)</p> <p><i>Passing</i> merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan <i>passing</i> yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hamper sepanjang permainan futsal menggunakan <i>passing</i>. Untuk menguasai keterampilan <i>passing</i>, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai</p> <div data-bbox="842 1451 976 1659"></div> <div data-bbox="986 1509 1152 1579"><p>Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan <i>passing</i>.</p></div> <p>14</p>

Gambar 6. Menambahkan Gambar Pada Materi Teknik Dasar Futsal

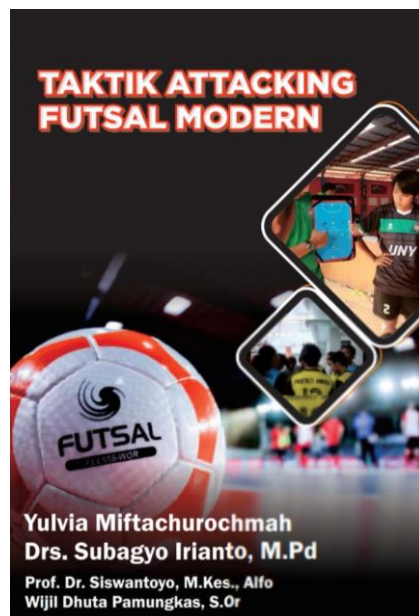
Lampiran 3. Revisi uji kelompok kecil

1. Merubah salah satu gambar pada sampul

Sebelum Perbaikan



Sesudah Perbaikan



Gambar 7. Merubah salah satu gambar pada sampul

Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Kecil

NAMA RESPONDEN	KELAYAKAN ISI (X1)					TOTAL X1	TATA BAHASA (X2)		TOTAL X2	TAMPILAN DAN PENGGUNAAN (X3)								TOTAL X3
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
Tutik Silviani	3	3	2	3	4	15	2	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	30
Aprilia	3	3	3	3	3	15	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Endah	4	4	3	3	4	18	3	4	7	4	4	3	4	4	3	4	3	29
Nana Bastian	3	4	4	4	3	18	4	3	7	4	4	3	4	3	4	4	4	30
Yayan	3	3	3	4	4	17	3	3	6	4	3	3	3	3	3	3	3	25
Desika Murdita W	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	3	3	3	3	4	3	3	25
Muthia G.M	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Stefani Amanda	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Vina	3	3	4	3	3	16	3	4	7	3	3	3	4	4	4	3	4	28
Relantika Agustin	4	4	4	3	3	18	1	1	2	4	2	2	3	2	3	3	4	23
Salma Hakimah	4	4	4	3	3	18	4	4	8	4	3	4	4	4	4	4	4	31
Riska Anggraini	4	4	3	4	4	19	3	4	7	4	4	3	4	3	4	3	4	29
Hikmah Herdiana	4	4	4	4	4	20	4	4	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Rr. Diah Nisita R	4	4	3	4	4	19	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Dita Mardiana	4	4	3	3	3	17	3	3	6	3	4	3	3	3	4	3	3	26

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba Kelompok Besar

NAMA RESPONDEN	KELAYAKAN ISI (X1)					TOTAL X1	TATA BAHASA (X2)		TOTAL X2	TAMPILAN DAN PENGGUNAAN (X3)								TOTAL X3
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
Shava	3	4	3	3	3	16	4	4	8	3	3	3	3	4	4	3	3	26
Imtinan D.K	4	4	4	3	4	19	3	4	7	3	4	3	4	3	4	3	4	28
Nurul Ismaniar	4	4	3	4	4	19	4	3	7	3	4	4	3	4	3	4	2	27
Az Zahra Safira. D	4	4	4	4	4	20	3	3	6	3	4	4	3	3	3	4	4	28
Ashifa Nur A	4	4	3	3	4	18	3	3	6	3	4	3	3	4	4	4	4	29
Fia Rosmadewi	3	3	3	4	3	16	3	4	7	4	4	4	3	3	4	4	3	29
Filaily Salsabilla	3	4	4	4	4	19	3	4	7	3	3	4	4	4	3	4	4	29
Dwi Yanti Elita Sari	3	3	3	3	4	16	4	4	8	3	3	3	4	4	3	4	3	27
Fani Rismayanti	3	1	3	3	3	13	3	4	7	3	2	2	3	3	4	3	1	21
Diyana Iryanti	4	4	4	4	4	20	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Muad A.R	4	4	4	4	4	20	3	4	7	3	3	4	4	4	3	4	4	29
Keyza	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Cindy Aurel	4	4	4	3	4	19	3	4	7	3	4	3	4	3	4	3	4	28
Salsa Hidayah A	4	4	4	3	4	19	3	4	7	3	3	4	4	3	4	3	3	27
Dinda Nurlalita	4	4	4	3	4	19	3	4	7	3	3	4	4	3	3	4	4	28
Siti YunI Astuti	4	4	4	2	3	17	3	2	5	2	2	4	4	4	4	4	3	27
Suciana	3	3	2	2	3	13	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	22
Dewi Setya	2	3	1	3	2	11	4	2	6	1	3	2	1	3	4	2	3	19
Ramadhan Khoirunnisa	4	4	4	3	3	18	3	3	6	3	4	3	3	4	4	3	3	27
Deny Deka	4	4	3	4	4	19	4	4	8	3	4	4	4	4	4	4	4	31

Elita N.A	4	4	4	4	4	20	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Nindya Vara	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Hizkia P.K	4	4	3	3	4	18	3	3	6	3	3	4	3	3	4	4	4	28
Alvi Septiani P.R	3	3	3	3	3	15	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Rizki Alvi S	3	3	3	3	3	15	3	4	7	4	4	3	3	4	3	4	3	28
Fatika Deta	4	4	3	3	4	18	3	4	7	4	4	3	3	3	3	4	4	28
Keke	3	2	2	2	2	11	3	3	6	3	3	3	2	3	3	2	3	22
Bio	3	3	4	3	4	17	3	4	7	3	4	4	4	3	4	4	4	30
Chika VMA	4	4	4	3	3	18	3	3	6	3	4	3	3	4	4	3	3	27
Dudul	3	3	3	2	2	13	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	26

Lampiran 6. Surat Pengajuan Pembimbing



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 067/PKL/IX/2019
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Subagyo Irianto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN TAKTIK MENYERANG DALAM PERMAINAN
FUTSAL PADA TIM FUTSAL PUTRI PROTECT ANGELS

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 September 2019

Kajur PKL

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/11.52/UN.34.16/PP.01/2019.

27 November 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua Pelatih FFYK
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2019

Tempat : 1. FFYK, 2. Protect Angels dan 3. Jogokaryan Futsal Akademi Angels

Judul Skripsi : Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang dalam Permainan Futsal pada Tim Putri Futsal Protect Angels.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama



Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/11.52/UN.34.16/PP.01/2019.

27 November 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ketua Pelatih Jogokaryan Futsal Akademi Angels
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2019

Tempat : 1. FFYK, 2. Protect Angels dan 3. Jogokaryan Futsal Akademi Angels

Judul Skripsi : Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang dalam Permainan Futsal pada Tim Putri Futsal Protect Angels.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. O. Mansur M.S.

NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : B/11.52/UN.34.16/PP.01/2019.

27 November 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ketua Pelatih Protect Angels
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP : 196210101988121001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2019

Tempat : 1. FFYK, 2. Protect Angels dan 3. Jogokaryan Futsal Akademi Angels

Judul Skripsi : Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang dalam Permainan Futsal pada Tim Putri Futsal Protect Angels.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mansur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi dan Media

Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

Yogyakarta, 7 November 2019

Hal : Permohonan menjadi Ahli Materi

Kepada : Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Di Tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yulvia Miftachurochmah

NIM : 16602241003

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Sehubungan dengan tugas akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels bersama ini kami mohon kepada bapak untuk berkenan sebagai ahli materi, untuk memberikan saran masukan. Demikian surat ini kami buat atas berkenan nya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.

NIP: 196210101988121001

Hormat kami



Yulvia Miftachurochmah

NIM: 16602241003

Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

Yogyakarta, 7 November 2019

Hal : Permohonan menjadi Ahli Media
Kepada : Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes., AIFO
Di Tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Sehubungan dengan tugas akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels bersama ini kami mohon kepada bapak untuk berkenan sebagai ahli media, untuk memberikan saran masukan. Demikian surat ini kami buat atas berkenan nya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd.
NIP: 196210101988121001

Hormat kami



Yulvia Miftachurochmah
NIM: 16602241003

Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Ahli

Surat Pernyataan Ahli Media

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

NIP : 1972031999031002

Jabatan : Dosen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dalam penelitian skripsi yang judul "Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels" oleh:

Nama : Yulvia Miftachurochmah

NIM : 16602241003

Program studi : Pendidikan Kepeatihan Olahraga

Dari segi media yang digunakan sudah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji cobakan.

Yogyakarta, 20 November 2019

Reviwer



Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
NIP. 1972031999031002

Surat Pernyataan Ahli Materi

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Jabatan : Pelatih Futsal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa buku Taktik *Attacking* Futsal Modern dalam penelitian skripsi yang judul "Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels" oleh:

Nama : Yulvia Miftachurochmah

NIM : 16602241003

Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dari segi materi sudah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji cobakan.

Yogyakarta, 20 November 2019

Reviwer



Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Lampiran 10. Angket Penilaian Ahli Materi dan Media

Angket Penilaian Ahli Materi

Lembar review ahli materi

Judul Penelitian : Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels

Peneliti : Yulvia Miftachurochmah

Intansi : FIK UNY

Tanggal : 11 November 2019

Petunjuk pengisian

1. Lembar review ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap materi taktik menyerang dalam permainan futsal yang dikembangkan dalam variasi model latihan berupa buku panduan guna meningkatkan kemampuan dan kreatifitas pemain maupun pelatih futsal.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan mengacu pada kriteria persekoran pada rubric yang ada.

Keterangan :

(1) STS	: Sangat Tidak Sesuai/ Sangat Tidak Layak
(2) TS	: Tidak Sesuai/ Tidak Layak
(3) S	: Sesuai/Layak
(4) SS	: Sangat Setuju/ Sangat Layak

3. Saran khusus untuk aspek penelitian yang kurang atau tidak layak dengan pengembangan buku ini dapat dituliskan pada kolom komentar atau saran umum.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar review, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
	KELAYAKAN ISI				
1	Karakteristik materi sesuai dengan bentuk buku yang dikembangkan			✓	
2	Ketepatan memilih materi yang dicantumkan dalam buku sudah memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan				✓
3	Kesesuaian penjabaran materi dengan indikator pembelajaran sudah efektif sehingga pengguna bisa lebih dimudahkan untuk melakukan pembelajaran			✓	
4	Kemudahan pemahaman kata-kata pada materi			✓	
5	Kemenarikan materi untuk dipelajari			✓	
6	Kemudahan memahami ilustrasi gambar untuk menambah keefektifan memahami materi			✓	
7	Keseusian ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan				✓
8	Materi <i>individual tactic</i> menyerang sudah benar			✓	
9	Materi <i>small group tactic</i> menyerang sudah benar			✓	
10	Materi <i>team tactic</i> menyerang sudah benar			✓	
11	Materi buku sudah mampu merangsang pemain untuk belajar aktif dan mandiri				✓
12	Kalimat cara melakukan/ petunjuk melakukan gerakan sudah benar				✓
TOTAL					

Komentar dan Saran

Komentar :

*. Semakin banyak pengembangan dalam latihan ~~atau~~ dan ~~serta~~ taktik dalam bermain futsal

*. Saran :

1. Lebih mendalami tentang futsal ~~atau~~ agar bisa menguasai futsal
2. Lebih banyak belajar tentang latihan, strategi, pola tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari Luar negeri
3. Mengikuti perkembangan futsal di Indonesia dan Luar Negeri

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka program ini dinyatakan,

1. Layak untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak uji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk di ujicobakan

Yogyakarta,

Reviwer



Wijil Dhuta Pamungkas, S.Or

Angket Penilaian Ahli Media

Lembar review ahli media

Judul Penelitian : Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels

Peneliti : Yulvia Miftachurochmah

Intansi : FIK UNY

Tanggal : 16. November 2019

Petunjuk pengisian

1. Lembar review ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media terhadap materi taktik menyerang dalam permainan futsal yang dikembangkan dalam variasi model latihan berupa buku panduan guna meningkatkan kemampuan dan kreatifitas pemain maupun pelatih futsal.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan mengacu pada kriteria persekoran pada rubric yang ada.

Keterangan :

- | | |
|---------|---|
| (1) STS | : Sangat Tidak Sesuai/ Sangat Tidak Layak |
| (2) TS | : Tidak Sesuai/ Tidak Layak |
| (3) S | : Sesuai/Layak |
| (4) SS | : Sangat Setuju/ Sangat Layak |

3. Saran khusus untuk aspek penelitian yang kurang atau tidak layak dengan pengembangan buku ini dapat dituliskan pada kolom komentar atau saran umum.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar review, peneliti mengucapkan terima kasih.

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
	TAMPILAN				
1	Desain buku (daya tarik, perpaduan warna sampul, tampilan ilustrasi) sudah sesuai				✓
2	Jenis dan ukuran huruf sudah sesuai dan menarik				✓
3	Komposisi tata letak (judul, teks, gambar, dll) sudah sesuai			✓	
4	Resolusi gambar pada buku bagus (tidak blur)				✓
5	Ilustrasi, grafis, gambar dan foto dengan konsep buku sesuai			✓	
6	Jenis kertas cover				✓
7	Jenis kertas isi				✓
8	Ukuran buku			✓	
	TATA BAHASA				
9	Penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan KBBI dan mudah dipahami			✓	
10	Penggunaan kalimat yang komunikatif dan interaktif sehingga memudahkan penggunaan untuk memahami materi			✓	
11	Penggunaan tanda baca yang tepat			✓	
12	Penggunaan kalimat yang tepat sehingga tidak menimbulkan makna ganda			✓	
13	Penggunaan istilah futsal yang tepat				✓
	PENGGGUNAAN				
14	Buku pada media sesuai dengan tujuan				✓
15	Buku mampu menyajikan semua komponen dengan jelas				✓
16	Gambar yang ditampilkan pada buku				✓

	memudahkan untuk memahami materi				
17	Media pembelajaran praktis untuk dipelajari				✓
	TOTAL				

Komentar dan Saran

- cover - banner foto diri
 - ditambah pd bab 1 dan 2 dengan informasi terkait lapangan, dll.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan, maka program ini dinyatakan,

1. Layak untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak uji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk di ujicobakan

Yogyakarta,

Reviwer



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes., AIFO.

NIP. 1972031999031002

Lampiran 11. Angket Uji Coba Kelompok Kecil

INSTRUMEN PENILAIAN UJI COBA

Judul: Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden pada penelitian pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal yang dikemas dalam bentuk buku. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari responden sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya berharap kesediaan saudara sebagai responden untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh responden yang sebelumnya telah membaca Buku Taktik *Attacking Futsal Modern*.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
4. Keterangan penilaian
SS : Sangat Setuju/ Sangat Sesuai
S : Setuju/ Sesuai
TS : Tidak Setuju/ Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sesuai

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
	KELAYAKAN ISI				
1	Buku ini mampu menjelaskan taktik <i>Attacking</i> dalam permainan futsal dengan jelas dan mudah diterima.			✓	
2	Isi materi membantu anda untuk mengetahui Taktik <i>Attacking</i> dengan baik			✓	

3	Isi materi menarik untuk dipelajari			✓	
4	Materi Istilah-istilah pada permainan futsal membantu anda untuk mengetahui beberapa istilah dan bahasa dalam futsal			✓	
5	Gambar yang terdapat pada buku membantu anda untuk memahami Taktik <i>Attacking</i> dengan baik			✓	
TATA BAHASA					
6	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami				✓
7	Penggunaan istilah-istilah umum cukup mudah dipahami			✓	
TAMPILAN DAN PENGGUNAAN					
8	Buku ini mudah dipelajari dan diaplikasikan				✓
9	Teks pada buku mudah dibaca				✓
10	Warna tulisan serasi dengan warna background buku				✓
11	Buku ini memudahkan anda dalam belajar memahami Taktik <i>Attacking</i>				✓
12	Gambar pada buku ini sesuai dengan fungsinya				✓
13	Gambar pada buku ini terlihat jelas				✓
14	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan di buku				✓
15	Kalimat petunjuk melakukan jelas dan mudah dipahami				✓
TOTAL					

Komentar dan saran

Buku ini mudah dimengerti dan sangat membantu
serta menarik.

Yogyakarta, 22 - November - 2019



(..... APRILIA F)

INSTRUMEN PENILAIAN UJI COBA

Judul: Pengembangan Variasi Model Latihan Taktik Menyerang Dalam Permainan Futsal Pada Tim Putri Futsal Protect Angels.

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat responden pada penelitian pengembangan variasi model latihan taktik menyerang dalam permainan futsal yang dikemas dalam bentuk buku. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari responden sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media yang saya kembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut saya mengharap kesediaan saudara sebagai responden untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini.

Petunjuk Penilaian Instrumen

1. Lembar penilaian ini diisi oleh responden yang sebelumnya telah membaca Buku Taktik *Attacking Futsal Modern*.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
3. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
4. Keterangan penilaian
SS : Sangat Setuju/ Sangat Sesuai
S : Setuju/ Sesuai
TS : Tidak Setuju/ Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sesuai

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR PENILAIAN			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
	KELAYAKAN ISI				
1	Buku ini mampu menjelaskan taktik <i>Attacking</i> dalam permainan futsal dengan jelas dan mudah diterima.				✓
2	Isi materi membantu anda untuk mengetahui Taktik <i>Attacking</i> dengan baik				✓

3	Isi materi menarik untuk dipelajari				✓
4	Materi Istilah-istilah pada permainan futsal membantu anda untuk mengetahui beberapa istilah dan bahasa dalam futsal			✓	
5	Gambar yang terdapat pada buku membantu anda untuk memahami Taktik <i>Attacking</i> dengan baik			✓	
TATA BAHASA					
6	Bahasa yang digunakan pada buku ini mudah dipahami			✓	
7	Penggunaan istilah-istilah umum cukup mudah dipahami			✓	
TAMPILAN DAN PENGGUNAAN					
8	Buku ini mudah dipelajari dan diaplikasikan			✓	
9	Teks pada buku mudah dibaca				✓
10	Warna tulisan serasi dengan warna background buku			✓	
11	Buku ini memudahkan anda dalam belajar memahami Taktik <i>Attacking</i>			✓	
12	Gambar pada buku ini sesuai dengan fungsinya				✓
13	Gambar pada buku ini terlihat jelas				✓
14	Gambar sesuai dengan materi yang disajikan di buku			✓	
15	Kalimat petunjuk melakukan jelas dan mudah dipahami			✓	
TOTAL					

Komentar dan saran

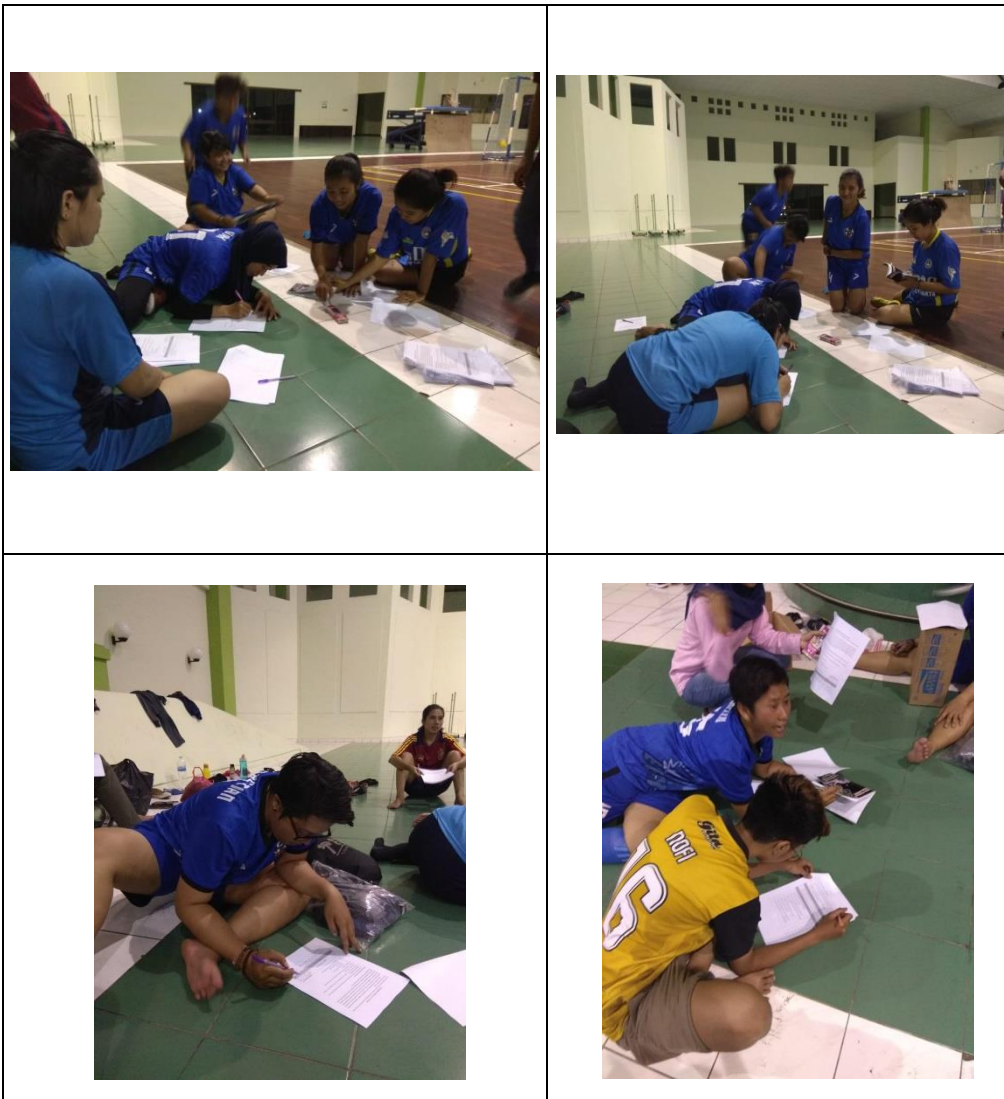
Buku ini mudah dipahami sehingga sangat mudah untuk mengaplikasikannya karena memiliki Foto/gambar sebagai contoh /cara Taktik Attacking.

Yogyakarta, 23 November 2019



(Ramadhan Choerunnisa)

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 8. Uji Skala Kecil



Gambar 9. Uji Skala Besar

Lampiran 13. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Yulvia Miftachurochmah
NIM : 16602241003
Pembimbing : Subagyo Irianto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Selasa, 10 September 2019	Bab 1 : latar belakang, rumusan masalah, tujuan Pengembangan kurang rinci. Bab II : Diurutkan ke bagian teori, dan ditambahkan langkah-langkah pengembangan. Bab III : prosedur penelitian, penentuan sampel.	
2.	Buku, 25 September 2019	Berikut ke produk mengenai isi produk.	
3.	Senin, 28 Oktober	Memeriksa materi Produk.	
4.)	Kamis, 7 November	Menentukan ahli materi dan ahli media serta cara pembuatan angket ahli materi dan media.	
5.)	Senin/25/Nov	Cara mengolah data.	
6.)	Selasa/3/Des	Bab 4 : hasil penelitian dibuat gambar gambar di lampirkan saja, di Bab 4 dicantumkan statistik. Bab 5 : Kesimpulan dibuat poin-poin.	
7.)	Kamis 15/Des	Revisi latar belakang dan tujuan penelitian	
8.)	Senin 19/Des	Revisi Abstrak, dan pengecekan ulg.	
9.			

Kajur PKL,

Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL